

Tanoto Foundation



2019
LAPORAN TAHUNAN

Mengembangkan **Potensi Individu**
dan **Memperbaiki Taraf Hidup** Melalui
Pendidikan Berkualitas yang Transformatif



Tanoto Foundation berupaya menciptakan dampak di bidang **Perbaikan Lingkungan Belajar, Pengembangan Pemimpin Masa Depan** serta **Riset Medis**, yang mencakup seluruh siklus kehidupan perkembangan manusia dan mendorong proses pembelajaran berkelanjutan.

Intervensi kami dimulai dari sejak anak usia dini (0-6 tahun), dengan memperbaiki Lingkungan Belajar melalui peningkatan keterampilan pengasuhan anak, pengembangan berbagai program untuk mendidik anak-anak siap sekolah, serta peningkatan kualitas pendidikan dasar untuk anak-anak usia sekolah (7-16 tahun).

Melalui program beasiswa, pengayaan pengalaman, dan kemitraan, kami membekali generasi muda (17-22 tahun) dengan berbagai kompetensi dasar dan kompetensi lainnya untuk mewujudkan potensi mereka sebagai Pemimpin Masa Depan.

Mengingat aspek kesehatan merupakan hal yang penting – selain pendidikan berkualitas – untuk mewujudkan potensi dan hidup yang bermartabat, kami berupaya meningkatkan taraf kesehatan masyarakat melalui dukungan berkelanjutan pada Riset Medis.



Daftar Isi

Mewujudkan Potensi

1.1. JAJARAN PEMIMPIN	08
1.2. LAPORAN CEO	11
1.3. PERJALANAN KAMI	12
1.4. FILOSOFI DAN CARA KERJA KAMI	14
1.5. SKALA JANGKAUAN	16

Pencapaian

2.1. RINGKASAN PENCAPAIAN	20
2.2. RINGKASAN PENGELUARAN	23

Memperbaiki Lingkungan Belajar

3.1. PENGEMBANGAN DAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	26
3.1.1. Pengembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini: Program SIGAP di Indonesia	26
3.1.2. Program Kesehatan Ibu dan Anak di Singapura	30
3.1.3. Program HOPE di Tiongkok	31
3.2. PENDIDIKAN DASAR	34
3.2.1. Pendidikan Dasar: Program PINTAR di Indonesia	34
3.2.2. Pendidikan Dasar di Tiongkok	40
3.3. KEMITRAAN DI BIDANG LINGKUNGAN BELAJAR	41
3.3.1. Jaringan Kemitraan Filantropis: Asia Philanthropy Circle, Filantropi Indonesia, Asian Venture Philanthropy Network	41
3.3.2. Memperkuat Kepemimpinan Sekolah: INSPIRASI	42
3.3.3. Percepatan Pendidikan di Papua	43

Mengembangkan Pemimpin Masa Depan

4.1. PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN: PROGRAM BEASISWA DI INDONESIA	46
4.2. PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN: PROGRAM BEASISWA DI SINGAPURA	51
4.3. KEMITRAAN DALAM PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN & PENDIDIKAN TINGGI	53
4.3.1. Program Pengembangan Kepemimpinan Madya	53
4.3.2. Program Asia Global Fellows	55
4.3.3. Kemitraan dengan the Wharton School	56
4.3.4. Program Studi Vokasi Diploma Teknologi Pulp dan Kertas	57

Memfasilitasi Riset Medis

5.1. INISIATIF DAN PENCAPAIAN RISET MEDIS	60
5.1.1. Program Profesor & Penelitian	60

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

6.1. KEMITRAAN UNTUK KEBERLANJUTAN	64
6.1.1. SDG Academy Indonesia	64
6.1.2. Lokalisasi TPB di Riau	65
6.1.3. Keberlanjutan di Bidang Pertanian	65
6.2. DAMPAK TERKAIT TPB	66
6.2.1. Keselarasan Program dengan TPB	66

Kilas Peristiwa Penting Lainnya

A. Penghargaan Filantropis	70
B. Bantuan Kemanusiaan untuk Sigi dan Donggala, Sulawesi Tengah	70
C. Pusat Layanan Kesehatan Masyarakat Linqing Jianghe	71



Kami percaya bahwa berbuat baik dapat memperkaya hidup kami. Semangat memberi tidak terbatas oleh jumlah dan waktu. Siapapun sebaiknya berbagi berapa pun besarnya.

Pesan dari Para Pendiri

Tanoto Foundation kami dirikan di tahun 1981 saat kami sedang mengembangkan usaha. Di masa-masa awal, kami membangun taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan kemudian sekolah menengah di Besitang, setelah melihat sendiri bagaimana masyarakat tidak memperoleh layanan pendidikan yang memadai.

Kami sendiri tidak dapat menyelesaikan pendidikan, sehingga secara pribadi bisa memahami akibatnya. Melalui Tanoto Foundation, kami bertekad mendukung pengembangan kemitraan, infrastruktur, dan talenta untuk menciptakan peluang yang lebih besar dan meningkatkan

akses terhadap pendidikan yang berkualitas. Kami tanamkan berbagai nilai (pengabdian, harmoni, ketekunan, kesederhanaan, dan rasa bersyukur) ke dalam program-program kami agar memberi manfaat bagi generasi berikutnya.

Prinsip bahwa "Pendidikan Berkualitas dapat Mempercepat Kesenjangan Peluang" tetap menjadi dasar keyakinan kami. Ada banyak hal dalam siklus pendidikan, dan masing-masing menawarkan peluang pemberdayaan agar tiap individu dapat mewujudkan potensinya. Selama beberapa dekade, kami telah mengidentifikasi bidang-bidang yang kami yakini dapat menciptakan

kontribusi yang paling signifikan dan berkelanjutan. Kami juga pastikan bahwa upaya untuk memberikan kontribusi tersebut dapat terus dilakukan dan ditingkatkan.

Dalam beberapa tahun terakhir, kami senang dapat semakin meningkatkan keselarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). TPB terus menjadi bagian penting dalam memperkuat kemitraan kami dengan para mitra yang bervisi sama, baik dari sektor pemerintah maupun non-pemerintah. Dalam hal ini, kami merasa terhormat dapat turut berperan dalam pendirian SDG Academy di Indonesia.

Tanoto Foundation meyakini bahwa setiap individu memiliki hak untuk menjalani hidup yang bermartabat dan mewujudkan seluruh potensinya. Untuk mencapai sasaran jangka panjang tersebut, kami harus memastikan keberlanjutan dari upaya dan kontribusi kami, agar dapat menghapuskan

berbagai hambatan langsung dan sistemik bagi pengembangan sumber daya manusia. Masyarakat dan komunitas hanya dapat berkembang melalui perencanaan jangka panjang, kerja sama yang produktif, serta komitmen yang teguh pada visi yang sama.

Melalui program-program ini, kami berharap agar para penerima manfaat dapat tumbuh menjadi donor, para penerima menjadi penyumbang, para siswa menjadi pendidik. Kami berharap, bahwa dengan berbagi pencapaian melalui laporan ini, mereka yang terinspirasi dapat tumbuh menjadi para inspirator.

Hormat kami,
**Sukanto Tanoto dan
Tinah Bingei Tanoto**

Mewujudkan Potensi

Tanoto Foundation berinvestasi dalam berbagai program untuk memfasilitasi peningkatan kualitas pendidikan serta pengembangan pembelajaran berkelanjutan bagi mereka yang dapat membawa perubahan pada masyarakat. Hingga kini, hasil kerja Tanoto Foundation telah membuktikan bahwa pertumbuhan yang digerakkan oleh pendidikan dan pembelajaran seumur hidup, adalah kunci utama untuk membuka potensi dan peluang bagi individu, masyarakat, dan bangsa.



“Setiap individu harus memiliki kesempatan untuk mewujudkan potensinya secara penuh.”

Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto

1.1. JAJARAN PEMIMPIN	08	1.4. FILOSOFI DAN CARA KERJA KAMI	14
1.2. LAPORAN CEO	11	1.5. SKALA JANGKAUAN	16
1.3. PERJALANAN KAMI	12		

1.1. Jajaran Pemimpin

Pendiri



“Terus belajar, kerja keras, pantang menyerah.”

SUKANTO TANOTO & TINAH BINGEI TANOTO

Seorang pengusaha, visioner, dan pelopor di sejumlah industri global, **Sukanto Tanoto** memulai bisnis pertamanya pada tahun 1967, kemudian mendirikan Royal Golden Eagle (RGE) yang saat ini mengelola sekelompok perusahaan manufaktur berbasis sumber daya dengan aset melebihi USD 18 miliar dan lebih dari 60.000 tenaga kerja.

Walaupun harus mengakhiri pendidikan formalnya akibat penutupan sekolah dan kondisi ayah yang sakit, ia lanjut membantu menjalankan bisnis keluarga di usia 17 tahun. Seiring bisnisnya berkembang ke daerah pedalaman, ia semakin yakin untuk memberdayakan mereka yang kurang beruntung agar menjadi mandiri dengan fokus meningkatkan kualitas dan akses terhadap pendidikan. Inilah yang menjadi cikal bakal pendirian Tanoto Foundation bersama sang istri, Tinah.

Di tahun 2013, Sukanto menerima penghargaan *the Wharton School Dean's Medal*, penghargaan tertinggi yang diberikan perguruan tinggi tersebut kepada anggota komunitasnya. Pada tahun 2018, bersama Tinah, ia menerima penghargaan khusus melalui buku *A Legacy of Excellence - Named Professorship* di National University of Singapore (NUS).

Juga tidak dapat menyelesaikan pendidikan formalnya, **Tinah Bingei Tanoto** sangat tersentuh ketika bersama suami mengamati rendahnya standar pendidikan di pedalaman Besitang di akhir tahun 1970. Bersama suami, ia kemudian membangun taman kanak-kanak di tahun 1981 dan sekolah dasar pada tahun 1982.

Sebagai seorang pendiri Tanoto Foundation, Tinah terus menjadi penggerak di belakang donasi Tanoto Foundation terhadap pendidikan, riset medis, dan bantuan kemanusiaan. Ia sangat percaya bahwa dengan membantu mengembangkan masyarakat, maka mereka akan menjadi lebih kuat dan mampu menjalankan kehidupan mereka secara berkualitas dan bermartabat.

Dewan Pembina

“Seluruh program kami membantu individu untuk mewujudkan potensi penuh sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan taraf hidupnya.”

ANDRE TANOTO



“Kami terus bereksperimen dengan berbagai pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan. Setelah menemukan model yang baik, kami bagikan dengan pemerintah untuk diujicoba dan direplikasikan.”

BELINDA TANOTO



“Pendekatan kami terhadap pengembangan sumber daya manusia didukung oleh data, didorong oleh kerja sama, dan dijalankan layaknya sebuah bisnis.”

IMELDA TANOTO



“Memaksimalkan kekuatan pendidikan merupakan hal yang penting untuk penciptaan nilai, dampak, dan kesempatan. Upaya peningkatan tersebut mencakup pembinaan masyarakat berwawasan global dan holistik sebagai pembuat keputusan dan pemimpin masa depan.”

ANDERSON TANOTO



Putra tertua dari empat bersaudara, **Andre Tanoto** memberikan arahan mengenai kegiatan amal Tanoto Foundation serta pelestarian budaya. Andre merupakan lulusan Carnegie Mellon University dan memimpin bisnisnya sendiri di industri *real estate*.

Belinda Tanoto fokus pada inisiatif investasi sumber daya manusia melalui pengembangan anak usia dini, pencegahan *stunting* dan pengembangan sinergi dengan lembaga-lembaga filantropi serta organisasi lainnya. Belinda dan Anderson Tanoto memperoleh penghargaan sebagai *2019 Forbes Heroes of Philanthropy*.

Lulusan ilmu keuangan dan ilmu politik dari the Wharton School of the University of Pennsylvania dan peraih gelar MBA dari Harvard Business School, Belinda aktif terlibat dalam bisnis minyak sawit RGE.

Imelda Tanoto memberikan arahan mengenai tata kelola internasional dari Tanoto Foundation dan juga aktif dalam pengembangan talenta dan kapabilitas kewirausahaan generasi masa depan.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari the Wharton School of the University of Pennsylvania, Imelda aktif dalam pengembangan bisnis global RGE.

Anderson Tanoto menjalankan program dengan fokus menjalin kemitraan internasional dengan perguruan tinggi dan pengembangan para pemimpin masa depan. Ia menjadi pelopor pendirian SDG Academy Indonesia sebagai yang pertama di Asia.

Lulusan ilmu ekonomi dari the Wharton School of the University of Pennsylvania, Anderson aktif di bisnis fiber RGE.

1.1. Jajaran Pemimpin

1.2. Laporan CEO

Dewan Penasihat

**BEY SOO KHIANG**

Bey Soo Khiang memberikan arahan mengenai strategi aktivitas filantropi global Tanoto Foundation. Memegang gelar Master in Arts (Teknik) dari University of Cambridge dan Master in Public Administration dari Kennedy School of Government, Harvard University, ia menjabat sebagai Wakil Chairman RGE dan Chairman Asia Pacific Resources International Holdings Limited (APRIL).

**IBRAHIM HASAN**

Ibrahim Hasan memberikan arahan terkait kemitraan strategis dan pengukuran dampak Tanoto Foundation. Meraih gelar Bachelor of Science in Electrical Engineering dari MIT dan gelar Ph.D. dari University of California, Berkeley, Ibrahim juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP), anak perusahaan APRIL.

**J. SATRIJO TANUDJOJO**

Upaya Tanoto Foundation untuk mencapai standar pendidikan diperkuat melalui kerja sama dengan pemerintah, organisasi pengembangan, sekolah, dan perguruan tinggi. Perkembangan yang kami capai tahun lalu menunjukkan pada kami tentang kekuatan transformatif dari pendidikan dalam mewujudkan potensi dan meningkatkan taraf hidup.

Kami memulai dengan berbagai inisiatif Pengembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia, Singapura, dan Tiongkok. Melalui program SIGAP, kami bersama-sama dengan Gates Foundation untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan sumber daya manusia, terutama dalam pencegahan *stunting* dan memperbaiki kesiapan sekolah. Melalui kajian formatif yang dilakukan oleh Alive & Thrive, kami juga merancang dan mengadaptasi sebuah kerangka kerja komunikasi perilaku untuk mencegah *stunting*. Kolaborasi kami dengan Wahana Visi Indonesia (WVI) membawa kami dalam pengembangan sebuah model pengasuhan yang diimplementasikan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak-anak. Di Singapura, kami meluncurkan program CHaMP dengan KK Hospital untuk meneliti, mengembangkan, dan mengadvokasi praktik-praktik terbaik dalam pengasuhan, pengembangan anak usia dini, dan kesehatan ibu. Di Shandong, Tiongkok, kami bermitra dengan Pemerintah Rizhao dalam meluncurkan 10 Pusat Pengembangan Anak Usia Dini.

Dengan adopsi dari pemerintah lokal secara lebih luas, program pendidikan dasar PINTAR telah manjangkau 20 kabupaten/kota di seluruh Indonesia, dari 14 kabupaten/kota di tahun 2018. Kami juga bermitra dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) untuk turut berkontribusi terhadap pendidikan di Papua dan membantu

Tanoto Foundation akan terus menerapkan pendekatan berbasis data dalam kegiatan filantropinya, serta menjalin kemitraan dengan berbagai mitra dan komunitas.

merancang program sekolah terintegrasi berpola asrama. Di Tiongkok, kami melanjutkan dukungan untuk sekolah-sekolah tertinggal di perdesaan, yaitu dengan menyediakan buku-buku dan komputer kepada lebih dari 900 siswa.

Kami telah meluncurkan SDG Academy Indonesia bersama UNDP dan BAPPENAS untuk memperkuat kepemimpinan pejabat, membantu meningkatkan kapasitas pemangku kepentingan kunci, dan sebagai jalur cepat kemajuan pelaksanaan TPB di Indonesia. Merupakan yang pertama di Asia, SDG Academy mulai beroperasi pada 2020.

Melalui Program TELADAN, kami terus mengembangkan pemimpin masa depan di Indonesia. Di Singapura, kami juga memperluas kesempatan generasi muda untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan melalui program beasiswa. Untuk memberikan kesempatan pengembangan kepemimpinan tingkat global dan memperkuat kepemimpinan para pejabat pemerintahan, kami bermitra dengan the Wharton School, Tsinghua University, dan University of Hong Kong.

Tanoto Foundation tetap menjadi organisasi penting dalam mendukung riset medis melawan penyakit yang prevalen di Asia, berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dan memperpanjang usia hidup sehat.

Laporan ini menyajikan pencapaian-pencapaian penting kami di tahun 2019 dan ambisi kami di masa depan. Sebagai langkah ke depan, kami akan terus menerapkan pendekatan berbasis data dalam kegiatan filantropi serta menjalin kemitraan dengan berbagai mitra dan komunitas. Kami percaya bahwa inti perubahan yang bermakna dalam masyarakat adalah pertumbuhan dan keberhasilan yang berkelanjutan dari setiap individu.

**DR. DAVID J. PANG**

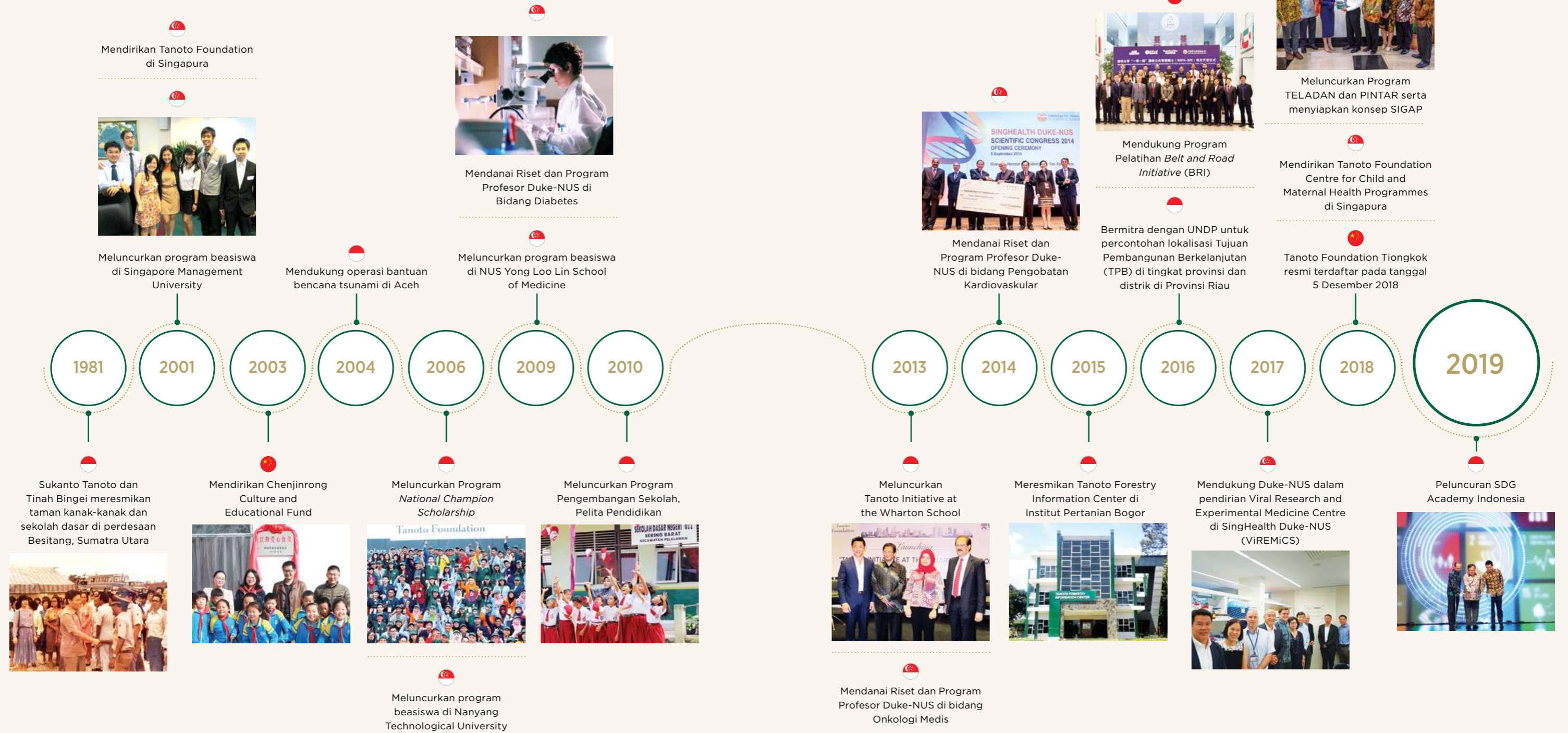
Dr. David J. Pang menjabat sebagai Direktur Kerry Holdings Limited sejak bulan Maret 2017. Ia juga menjabat sebagai Direktur dan Chief Executive Officer dari Kerry Group Kuok Foundation Limited. Dr. Pang pernah menjabat sebagai Chairman SCMP Group Limited, Chief Executive Officer Airport Authority Hong Kong, Corporate Vice President E.I. DuPont dan Chairman DuPont Greater China. Dr. Pang mengajar di Columbia University, New York, College of Engineering. Saat ini menjadi penasihat untuk Centre of Modern China Studies di School of Social Sciences of Tsinghua University dan Adjunct Professor Faculty of Business Administration of The Chinese University of Hong Kong, serta College of Business of City University of Hong Kong.

**PROFESOR JOHN WARD**

Profesor Ward adalah Profesor Emeritus dari Family Enterprises di Northwestern University's Kellogg School of Management. Ia mengajar dan mendalami bidang keberlangsungan, kepemilikan, tata kelola bisnis keluarga dan filantropi. Selama beberapa tahun, ia telah menduduki berbagai jabatan puncak di Eropa, Asia dan Amerika. Ia merupakan lulusan Northwestern University (BA) dan Stanford Graduate School of Business (MBA dan Ph.D.).

1.3. Perjalanan Kami

Semua inisiatif kami didasarkan pada keyakinan bahwa **pendidikan berkualitas dapat mempercepat kesetaraan peluang, mewujudkan potensi, menciptakan pilihan** serta **meningkatkan taraf hidup**.



1.4. Filosofi dan Cara Kerja Kami

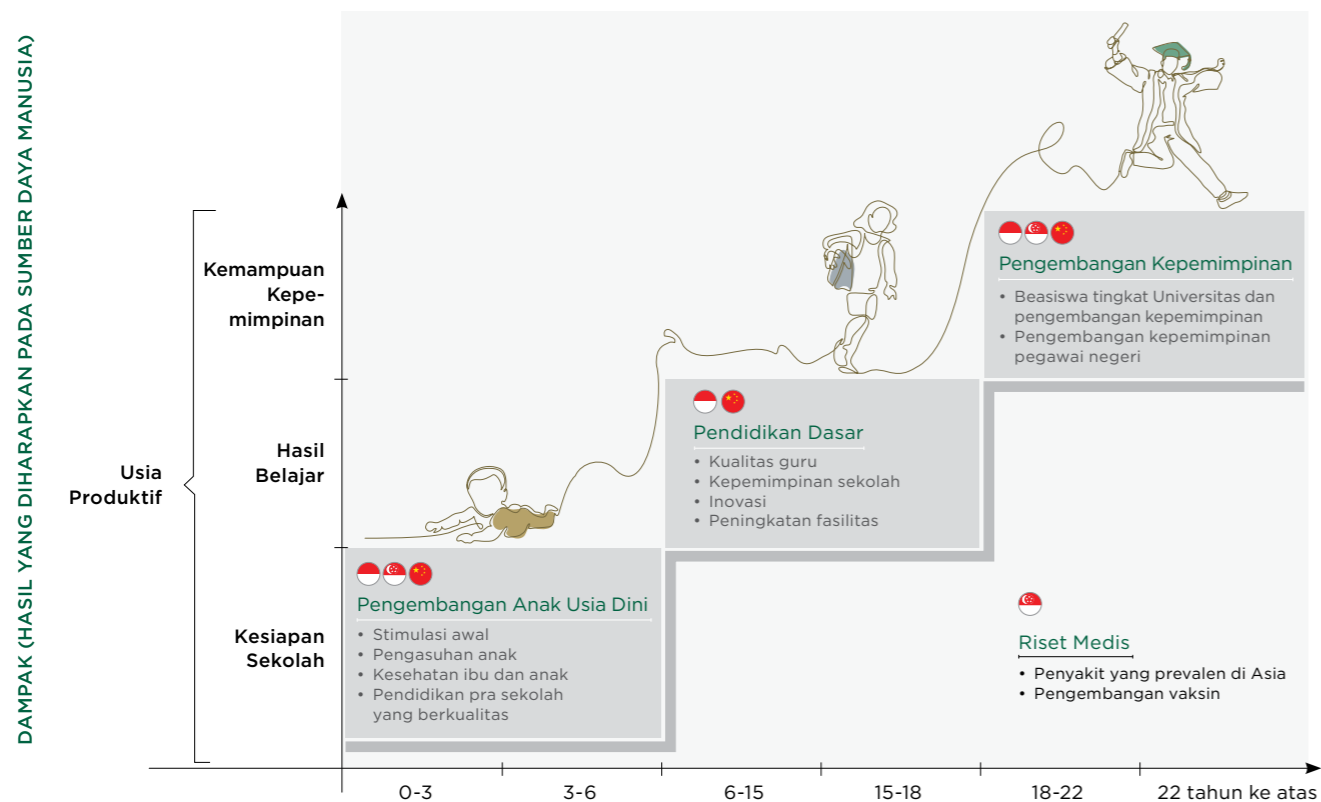
Filosofi

Kami percaya bahwa **pendidikan yang berkualitas** dapat mempercepat **kesetaraan peluang**

Tanoto Foundation senantiasa percaya kepada kekuatan transformatif pendidikan sebagai kunci utama untuk membuka potensi dan peluang individu, masyarakat dan bangsa. Kami berinvestasi dalam berbagai program yang memfasilitasi pendidikan berkualitas dan mengembangkan prinsip pembelajaran seumur hidup di Indonesia, Singapura dan Tiongkok.

Agar dapat memberikan kontribusi yang maksimum dan berskala besar, strategi Tanoto Foundation berpedoman pada tiga pilar utama. Kami menjalin kerja sama dengan mitra-mitra yang memiliki visi yang sama untuk fokus pada Perbaikan Lingkungan Belajar, Pengembangan Pemimpin Masa Depan, dan Fasilitas Riset Medis. Program-program kami dirancang untuk mengembangkan praktik-praktik yang baik dalam memfasilitasi pendidikan berkualitas di seluruh siklus kehidupan.

SIKLUS PEMBELAJARAN DAN PERKEMBANGAN MANUSIA
SEBAGAI DASAR EMPAT INISIATIF TANOTO FOUNDATION



Cara Kerja Kami

1

Fokus pada Hasil

Kami merancang program yang memberikan hasil berkelanjutan dan berskala besar bagi para penerima manfaat.

2

Berdasarkan Bukti Ilmiah

Kami menerapkan pendekatan berbasis data dan bukti dalam merancang program yang lebih andal dan efektif.

3

Kemitraan

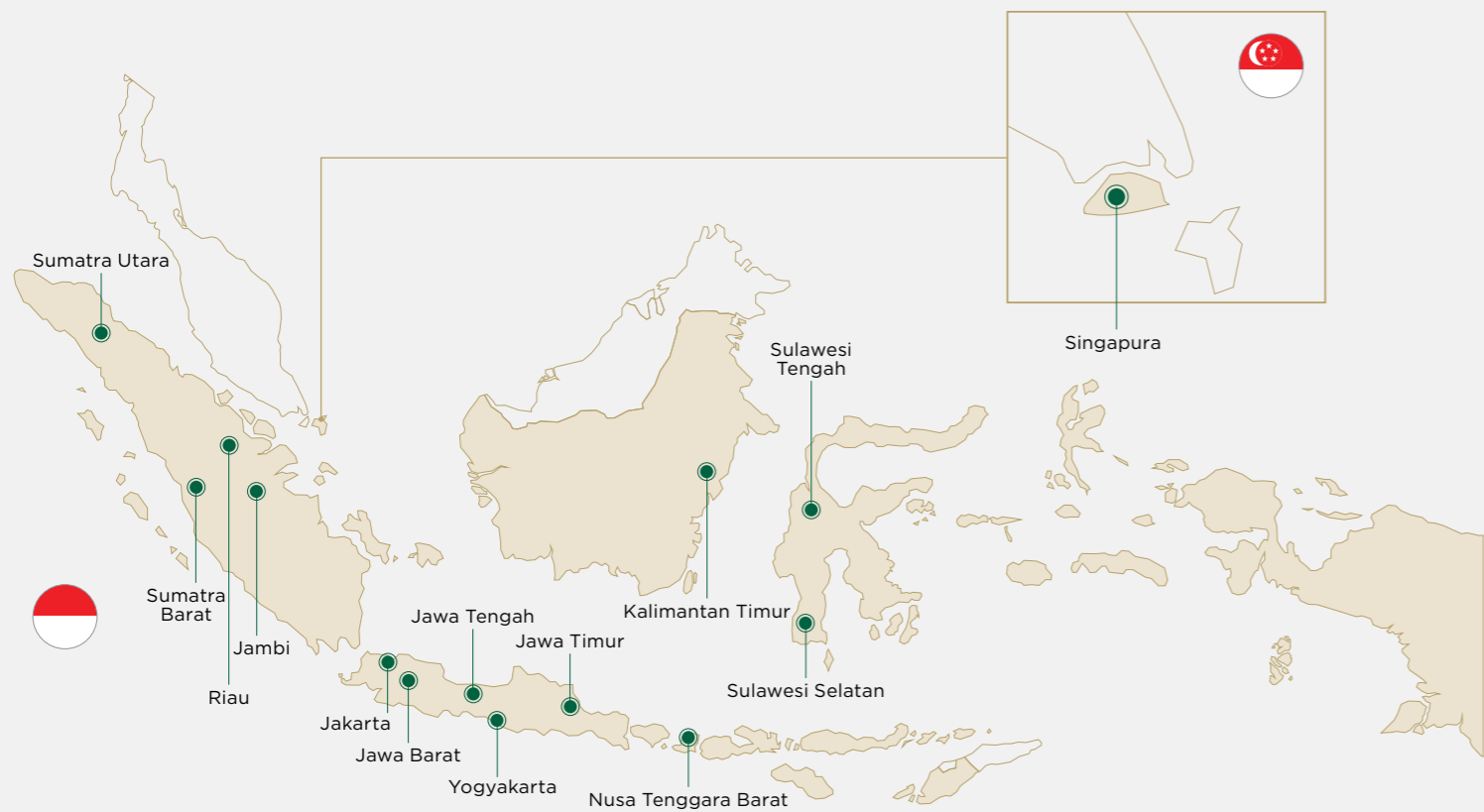
Sejak tahun 1981, kami telah membangun dan meraih manfaat dari kemitraan dengan berbagai sektor, baik di level lokal, regional maupun internasional, untuk mewujudkan misi kami.

Target Kami

- Menurunkan tingkat *stunting* di Indonesia secara signifikan
- Meningkatkan peringkat global Indonesia di sektor pendidikan
- Mempercepat penemuan dan penerapan intervensi medis dengan fokus di kawasan Asia
- Menciptakan pemimpin-pemimpin yang tangguh



1.5. Skala Jangkauan



Inisiatif Unggulan Kami



SIGAP

Siapkan Generasi Anak Berprestasi



PINTAR

Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran



CHaMP

Pusat Kesehatan Ibu dan Anak di Singapura



PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN DI SINGAPURA



RISET MEDIS



TELADAN

Transformasi Edukasi untuk Melahirkan Pemimpin Masa Depan



SDG ACADEMY INDONESIA



HOPE

Program Peningkatan Pola Asuh dan Pendidikan Anak di Tiongkok



PENDIDIKAN DASAR DI TIONGGOK



PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN BRI

Pencapaian

Tanoto Foundation meningkatkan komitmennya dalam mempercepat kesetaraan peluang dengan mewujudkan potensi individu, menciptakan kesempatan, serta meningkatkan taraf hidup melalui pendidikan berkualitas. Program kami dirancang untuk menghasilkan praktik terbaik dalam memfasilitasi siklus pendidikan berkualitas.



“Jika Anda berbuat sesuatu,
lakukan dengan baik dan
bertanggung jawab.”

Sukanto Tanoto

2.1. RINGKASAN PENCAPAIAN	20
2.2. RINGKASAN PENGELUARAN	23

2.1. Ringkasan Pencapaian

MEMPERBAIKI LINGKUNGAN BELAJAR

• Pengembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini

Melalui berbagai inisiatif dalam Pengembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini, kami berinvestasi di bidang pengembangan sumber daya manusia melalui pencegahan *stunting* dan peningkatan keterampilan pengasuhan untuk mengembangkan kesiapan sekolah anak-anak usia dini.



• Pendidikan Dasar

Sejak tahun 2010, Tanoto Foundation telah bekerja untuk mengatasi berbagai tantangan pendidikan dasar di Indonesia. Melalui berbagai inisiatif, kami berupaya membangun solusi berkelanjutan yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

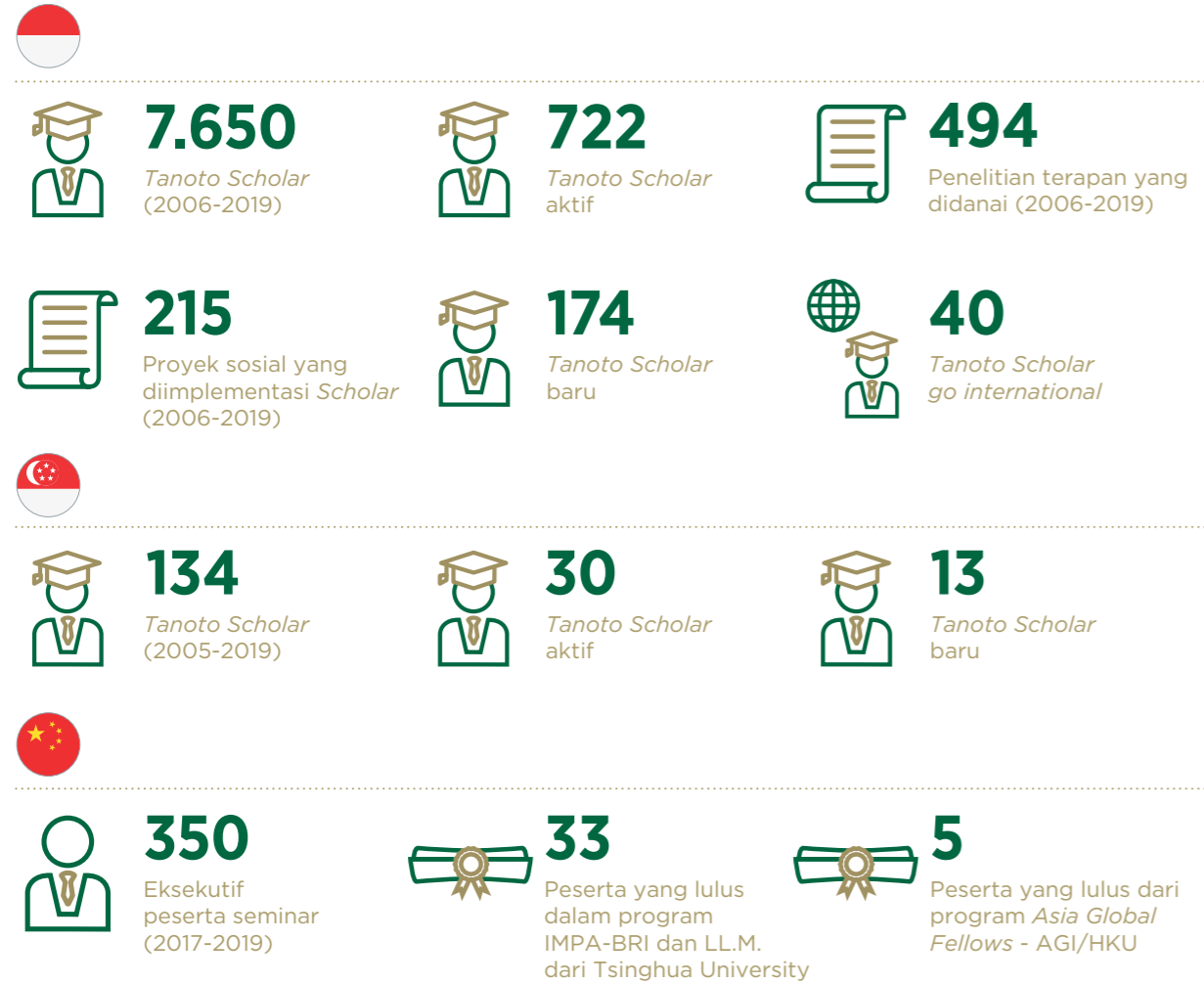


2.1. Ringkasan Pencapaian

MENGEMBANGKAN PEMIMPIN MASA DEPAN

• Beasiswa

Sejak tahun 2006 kami telah mendukung pengembangan para pemimpin masa depan melalui program beasiswa tingkat universitas dan pelatihan.



MEMFASILITASI RISET MEDIS

• Inisiatif Riset Medis

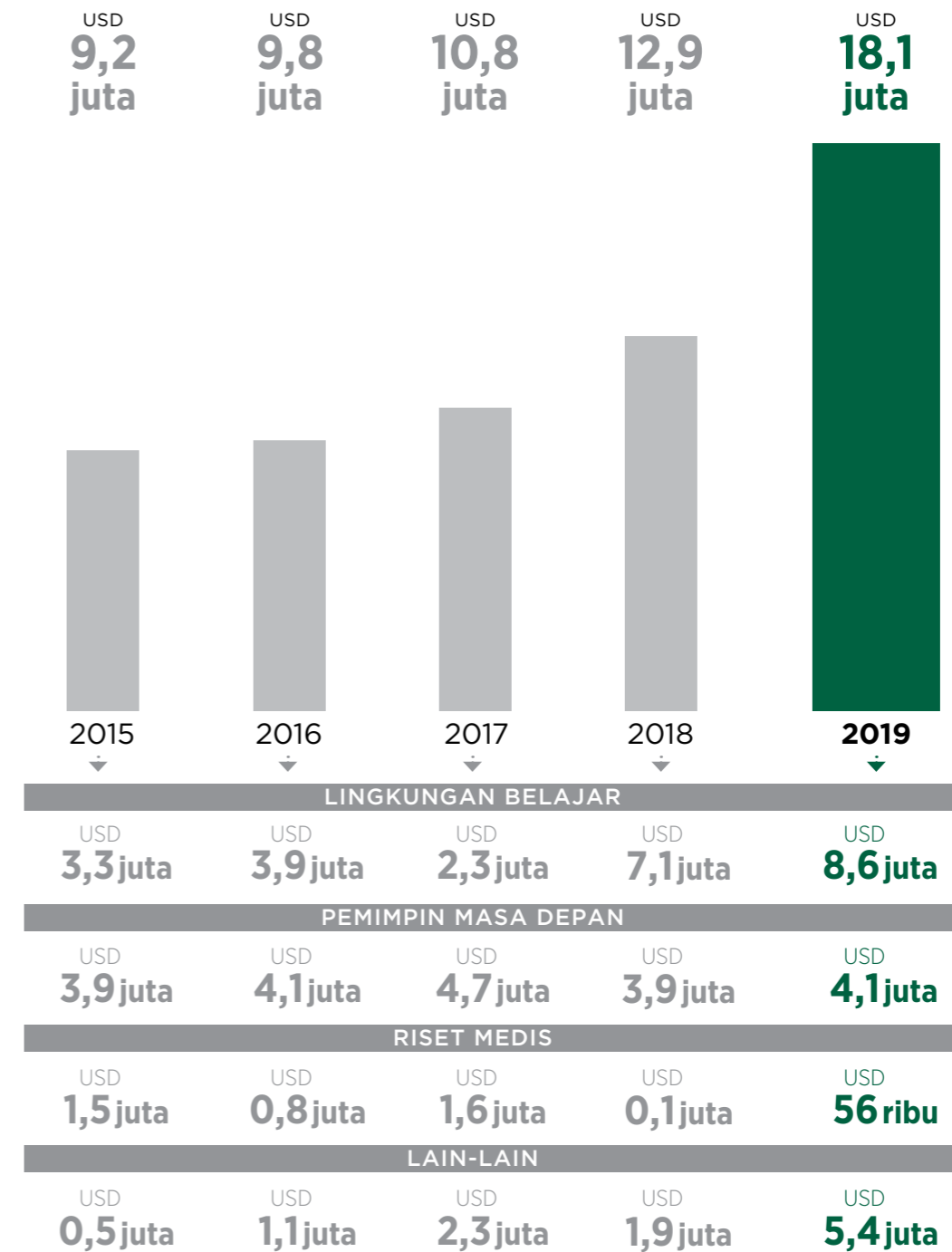
Sejak tahun 2009, kami mendukung riset medis untuk penyakit yang prevalen di Asia. Upaya tersebut meliputi dukungan program profesor.



2.2. Ringkasan Pengeluaran

TOTAL KILAS BALIK PENGELUARAN

Komitmen jangka panjang Tanoto Foundation untuk fokus di bidangnya dibuktikan melalui tabel ringkasan pengeluaran berikut. Kami telah mengalokasikan dana dan sumber daya untuk mendukung dan memastikan bahwa masing-masing program dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.



Memperbaiki Lingkungan Belajar

Berdasar keyakinan bahwa pendidikan berkualitas merupakan hal penting bagi pengembangan sumber daya manusia, Tanoto Foundation berinvestasi di bidang Pengembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar. Program unggulan Tanoto Foundation di bawah pilar Lingkungan Belajar ini, bertujuan meningkatkan ekosistem pendidikan, yang meliputi peningkatan kualitas guru, partisipasi orang tua, dan nutrisi selama tahap awal proses belajar.



"Untuk memiliki sekolah yang lebih baik, Anda membutuhkan pola pengajaran yang lebih baik. Guru yang baik merupakan hasil pengembangan, bukan lahir begitu saja."

Belinda Tanoto

3.1. PENGEMBANGAN DAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	26	3.3. KEMITRAAN DALAM LINGKUNGAN BELAJAR	41
3.1.1. Pengembangan & Pendidikan Anak Usia Dini: Program SIGAP di Indonesia	26	3.3.1. Jaringan Kemitraan Filantropis: Asia Philanthropy Circle, Filantropi Indonesia, Asian Venture Philanthropy Network	41
3.1.2. Program Kesehatan Ibu dan Anak di Singapura	30	3.3.2. Memperkuat Kepemimpinan Sekolah: INSPIRASI	42
3.1.3. Program HOPE di Tiongkok	31	3.3.3. Percepatan Pendidikan di Papua	43
3.2. PENDIDIKAN DASAR	34		
3.2.1. Pendidikan Dasar: Program PINTAR di Indonesia	34		
3.2.2. Pendidikan Dasar di Tiongkok	40		

3.1.1. Pengembangan & Pendidikan Anak Usia Dini: Program SIGAP di Indonesia



Prevalensi *Stunting* di Indonesia

2013 **37,2%** → 2018 **30,8%**

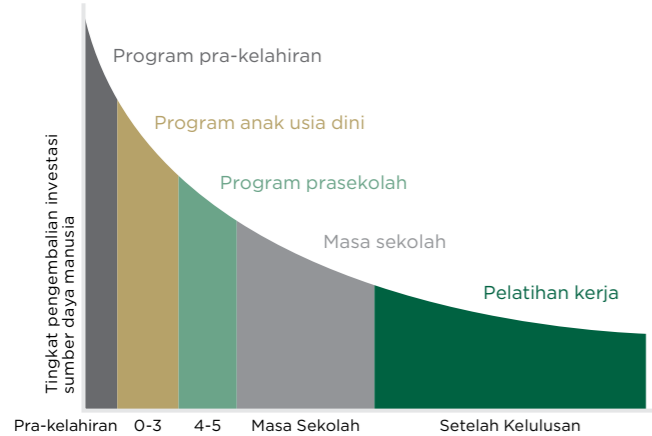
Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan

SIGAP Strengthening Indonesia's Early Generation by Accelerating Potential

SIGAP fokus pada pengembangan model yang sudah terbukti dan dapat ditingkatkan untuk memperkuat kapasitas pengasuhan, serta mendukung pengembangan PAUD.

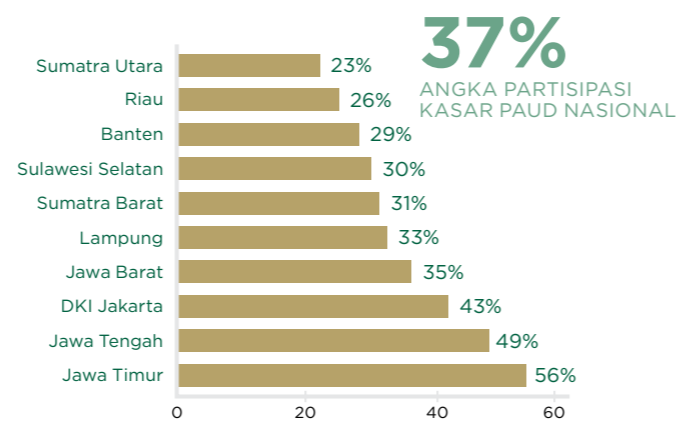
Untuk mengatasi tingginya prevalensi *stunting* di Indonesia, SIGAP mengembangkan pendekatan terintegrasi yang memadukan intervensi kesehatan dan nutrisi dengan stimulasi awal agar dapat memberikan dampak optimal bagi perkembangan anak. SIGAP juga memberikan kontribusi pada peningkatan PAUD untuk mengembangkan generasi siap sekolah di tahap berikutnya, untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam upaya pengembangan sumber daya manusia.

Hasil pengembangan sumber daya manusia tertinggi berasal dari investasi paling dini bagi anak-anak



Sumber: Heckman and Masterov, The Productivity Argument for Investing in Young Children, 2004

Angka partisipasi pendidikan anak usia dini di Indonesia masih rendah



Sumber: Angka Partisipasi Kasar PAUD Nasional, Badan Pusat Statistik, 2019

Target kami

Tanoto Foundation aktif mendukung upaya penurunan prevalensi *stunting* di Indonesia menjadi di bawah 20% pada tahun 2024.

Kegiatan Utama SIGAP Usia 0-3 Tahun

Kemitraan dengan World Bank untuk Percepatan Pencegahan *Stunting*



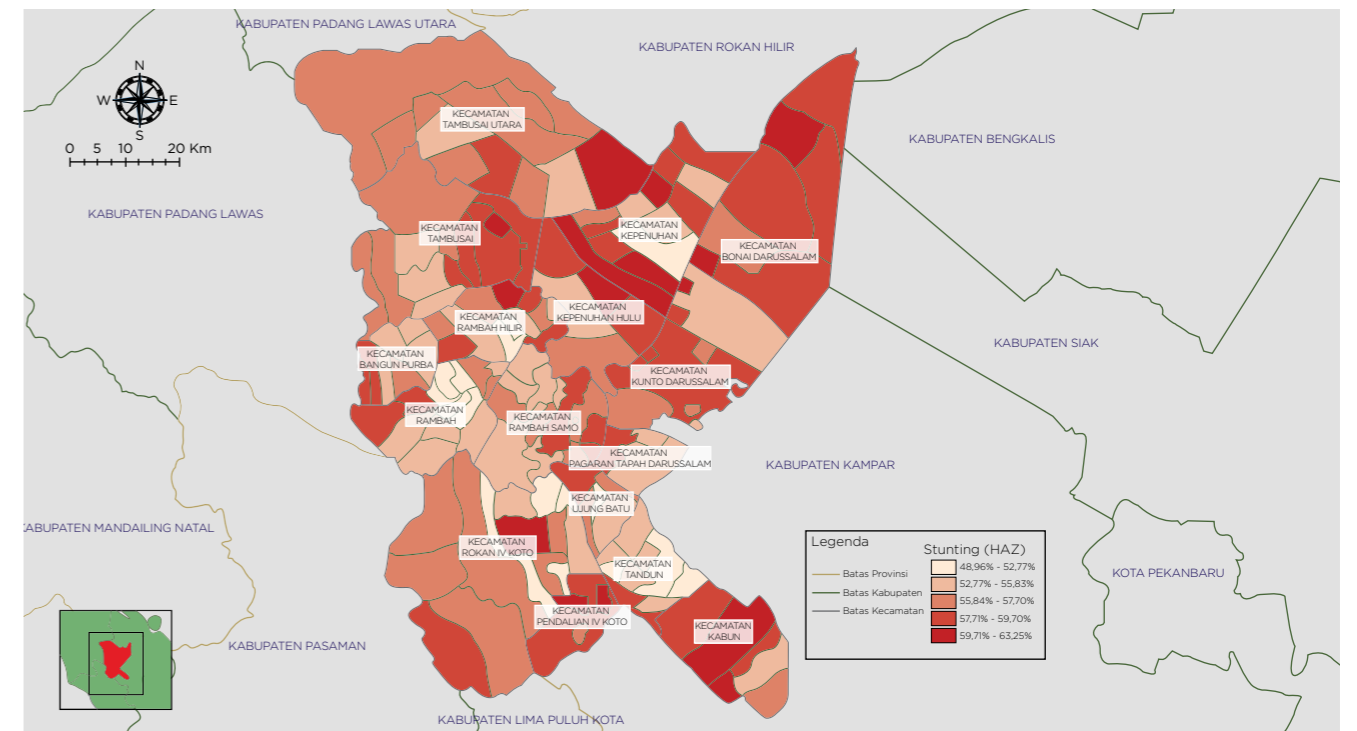
Tanoto Foundation berkomitmen mendukung Pemerintah Indonesia dalam mengurangi tingkat prevalensi *stunting* hingga di bawah 20% di tahun 2024. Bersama Gates Foundation, kami merupakan donor perintis dalam World Bank's Multi Donors Trust Fund (MDTF) untuk Indonesia Human Capital Acceleration (IHCA) dengan tujuan mempercepat pencegahan *stunting*.

Studi Formatif Tentang Perilaku Pemberian Asupan Makanan Selama Anak Usia Dini

Kami mendanai Alive & Thrive untuk melaksanakan kajian formatif dan pembuatan prototipe solusi komunikasi perubahan sosial dan perilaku pengasuhan, pemberian asupan pada ibu hamil, bayi, dan anak usia dini, serta perilaku PAUD di enam distrik. Studi ini bertujuan menggali berbagai penyebab dasar *stunting* di area tertentu dan menguji berbagai strategi perubahan perilaku sebagai masukan bagi kebijakan nasional.



Pemetaan Nutrisi untuk Identifikasi Prevalensi *Stunting*



Bersama dengan Smeru Research Institute, kami melakukan uji coba Pemetaan Nutrisi tingkat desa di Rokan Hulu, Riau. Program ini merupakan bagian dari inisiatif yang lebih besar dari Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, dan World Bank, untuk menurunkan tingkat prevalensi *stunting* di Indonesia.

3.1.1. Pengembangan & Pendidikan Anak Usia Dini: Program SIGAP di Indonesia

► Kegiatan Utama SIGAP Usia 3-6 Tahun

Sesi Peningkatan Kapasitas Pengasuhan



Sogi Indra Dhuaja dari komunitas Ayah ASI dan psikolog Anna Surti Arianti dalam sesi berbagi tentang pengasuhan. Kegiatan berformat *talk show* tersebut membahas peran penting orang tua dan pengasuh dalam perkembangan anak usia dini dan membagikan berbagai tip pengasuhan yang praktis.

Pelatihan bagi Para Fasilitator Posyandu dan Guru PAUD

Melalui model pembelajaran berbasis PAUD dan Posyandu, kami berharap dapat menjadi katalis inovasi di bidang pengembangan anak usia dini melalui fasilitasi lingkungan yang mendukung serta penyediaan pelatihan bagi para guru dan fasilitator.



Pengembangan Model Pengasuhan untuk Perkembangan Anak yang Optimal



Bekerja sama dengan Wahana Visi Indonesia (WVI), kami meluncurkan proyek uji coba *Go Baby Go* (GBG) di delapan Posyandu di dua sub-distrik di Surabaya, Jawa Timur. Proyek ini bertujuan meningkatkan praktik pengasuhan di tingkat rumah tangga agar anak-anak memperoleh awal kehidupan sebaik mungkin.

► Jangkauan & Pencapaian Kami

RPTRA Mitra

JAKARTA
► RPTRA BAHARI
► RPTRA AKASIA
KEP. SERIBU
► RPTRA Tidung Ceria
► RPTRA Nyiur Melambai

PAUD Mitra

JAKARTA
► PAUD Al-Huda
► PAUD Cempaka RW 7
► PAUD Tunas Jaya
► PAUD Kenanga 7
► PAUD Riang
► PAUD Bogenville
► PAUD Melati 03
► PAUD Wildan Ceria
KEP. SERIBU
► PAUD Al Amanah
► PAUD Tunas Harapan
► PAUD Insan Utama
► BKB dan PAUD Bunga Mawar



280

Orang tua & guru dilatih tentang pembelajaran dini bagi anak usia 3-6 tahun



134

Orang tua dilatih tentang nutrisi anak usia 0-3 tahun



126

Guru PAUD dilatih untuk meningkatkan hasil belajar anak usia 3-6 tahun



24

Pengawas dan mentor guru PAUD dilatih keterampilan pembimbingan



10

Petugas lapangan dan fasilitator kesehatan dilatih meningkatkan hasil belajar anak usia 3-6 tahun



Prof. Fasli Jalal,
Rektor Universitas
YARSI dan Penasehat
Program SIGAP

"Tanoto Foundation telah mengembangkan berbagai program yang tidak saja bermanfaat bagi anak-anak, namun juga mendidik dan memfasilitasi para orang tua, guru, serta pengasuh untuk memperhatikan aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia 0 hingga 6 tahun. Indonesia membutuhkan wadah yang tepat untuk perkembangan anak usia dini secara holistik dan terintegrasi, sehingga dapat menjamin hak anak untuk mewujudkan potensinya."



Sogi Indra Dhuaja,
Anggota Komunitas
Ayah ASI

"Terima kasih Tanoto Foundation atas Program SIGAP untuk menyiapkan anak-anak Indonesia menghadapi persaingan di masa depan. Anak-anak kita membutuhkan dukungan dan diharapkan hal ini dapat memberdayakan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan yang berprestasi dan menjadi warga dunia yang dapat bersaing di tingkat global. Hidup anak-anak Indonesia."



Prof. Netty Herawati,
Ketua, HIMPAUDI

"Tanoto Foundation menjalankan program konstruktif untuk pendidikan anak usia dini, terutama melalui peningkatan kapasitas guru dan program PAUD pemerintah. Saya berharap bahwa program Tanoto Foundation dapat terus berlanjut dan ditiru oleh organisasi lainnya. Saya juga berharap bahwa kerja sama antara Tanoto Foundation dan HIMPAUDI dapat dikembangkan ke bidang yang lebih luas."

3.1.2. Program Kesehatan Ibu dan Anak di Singapura



CHaMP

Tanoto Foundation Centre for Child and Maternal Health Programs (CHaMP) didirikan di Singapura melalui pemberian dana hibah sebesar USD 2,2 Juta untuk KK Women's and Children's Hospital (KKH), rumah sakit terbesar yang mengkhususkan pada kesehatan ibu dan anak di Singapura.

CHaMP fokus pada riset dan pengembangan praktik terbaik di bidang pengasuhan, pengembangan anak usia dini, serta kesehatan ibu hamil. Hal ini diharapkan dapat mendorong inovasi dan membantu mengedukasi masyarakat dengan menjadi pusat unggulan di bidang tersebut.

1.000 hari pertama anak merupakan kesempatan unik untuk proses stimulasi dan perkembangan. Melalui kemitraan dengan KKH yang bertujuan meningkatkan kemandirian pengasuhan para keluarga baru melalui inisiatif CRad1E (*Community-enabled Readiness-for-the 1st-1000-Days Ecosystem*) di bawah program CHaMP, kami berharap dapat meningkatkan keterampilan dan keyakinan para keluarga muda agar dapat lebih optimal mengelola kehamilan dan transisi mereka menjadi orang tua, agar anak-anak dapat meraih manfaat optimal dari nutrisi selama 1.000 hari pertama mereka.



Associate Professor Ng Kee Chong

Chairman Medical Board, KK Women's and Children's Hospital

"Terima kasih kepada Tanoto Foundation atas dukungannya yang sangat berarti. Donasi ini membuka kesempatan bagi KKH untuk memberdayakan keluarga-keluarga muda di Singapura agar dapat meningkatkan efektivitas pengasuhan mereka."



Professor Chay Oh Moh

Direktur CHaMP

"Kami memberi penghargaan pada dukungan Tanoto Foundation untuk Program CRad1E. Melalui dukungan tersebut kami dapat tingkatkan pengalaman para keluarga muda yang akan membawa dampak bagi kesehatan jangka panjang ibu dan anak."

3.1.3. Program HOPE di Tiongkok



HOPE

HOPE (*Harnessing Opportunities through Parenting and Education*) fokus pada penyediaan akses terhadap pusat program berbasis masyarakat untuk anak usia dini 0-3 tahun yang tinggal di perdesaan dan urban prasejahtera di Tiongkok.

HOPE memberi prioritas pada pengembangan anak usia dini di wilayah perdesaan dan prasejahtera di Tiongkok. Hal ini dijalankan melalui advokasi, peningkatan kesadaran, penyediaan pelatihan dan fasilitas, serta pemantauan melalui PAUD.

► Kegiatan Utama HOPE

1 Pembangunan PAUD Berkualitas

2 Pelaksanaan Pelatihan untuk Para Fasilitator PAUD

3 Pelaksanaan Kursus Privat dan Kegiatan Kelompok

3.1.3. Program HOPE di Tiongkok

Melatih Fasilitator PAUD Agar Dapat Memberikan Kursus yang Sesuai bagi Para Orang Tua dan Pengasuh



Melalui penyediaan berbagai kursus dan kegiatan pengasuhan yang relevan, masing-masing PAUD memastikan perkembangan kemampuan motorik, kognitif, sosio-emosional dan keterampilan bahasa anak-anak.

Memfasilitasi Diskusi Kelompok Orang Tua dan Pengasuh untuk Menyebarluaskan Berbagai Tip dan Praktik Terbaik Pengasuhan

Selain bertujuan meningkatkan pemahaman, HOPE juga mendorong keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, antara lain melalui keterlibatan ibu-ibu setempat yang dilatih sebagai pelatih pengasuhan yang profesional.



Melatih Orang Tua dan Pengasuh tentang Metode Pengasuhan yang Tepat



Di HongNing Community Early Childhood Center, para orang tua peserta dilatih tentang metode pelatihan melalui kurikulum yang sesuai untuk anak-anak berusia 0-3 tahun.



Ibu (kanan) bermain dengan anak laki-lakinya di Kouguan Town ECED Center di bawah panduan pelatih pengasuhan (kiri).

Jangkauan & Pencapaian Kami

10
PAUD di daerah
Wulian, Rizhao,
Provinsi Shandong

392
Keluarga setempat
dengan anak-anak
berusia 0-3 tahun
yang terdaftar

4.499
Pelatihan
privat

687
Kegiatan kelompok



Zheng Deqing,
Wakil Walikota
Kota Rizhao



Li Huili,
Pelatih pengasuhan dari
PAUD Kota Kouguan



Ibu dari Chu Chenlu,
anak yang terdaftar
di Gaoze Town
ECED Center

"Proyek percontohan pengembangan anak usia dini HOPE di Shandong terus memperluas cakupannya di bidang layanan pendidikan prasekolah, menawarkan pedoman ilmiah tentang pendidikan prasekolah bagi para orang tua di perdesaan Kota Rizhao, serta memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian proyek ini berperan penting dalam memodernisasikan pendidikan di kota kami."

"Saya sangat gembira karena Tanoto Foundation memberi saya kesempatan mengikuti pelatihan profesional dan praktik keterampilan komunikasi dengan anak-anak dan orang tua. Dengan demikian tidak saja saya dapat terus melanjutkan karya saya, namun juga membekali diri dengan pemahaman tentang perkembangan anak usia dini, yang pada akhirnya bermanfaat bagi anak-anak."

"Perkembangan bahasa anak saya Chenlu mengalami hambatan. Untung saja ada tetangga yang memberi tahu bahwa ada PAUD yang terbuka secara gratis untuk anak-anak usia 0-3 tahun. Hampir setiap hari, saya dampingi putri saya ke PAUD dan mengikuti seluruh pelatihan. Lambat-laun, putri saya makin berani dan mau mulai berbicara dengan saya dan para guru di sini. Saya yakin putri saya akan siap untuk mengikuti sekolah taman kanak-kanak."

3.2.1. Pendidikan Dasar: Program PINTAR di Indonesia



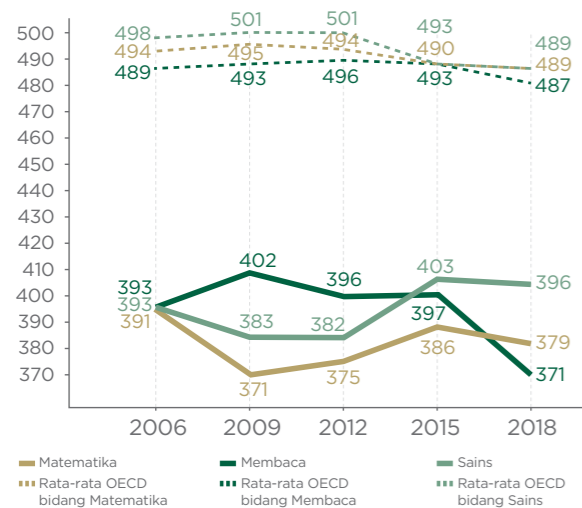
PINTAR

Promoting Improvement to Innovate, Teach and Reach

Diluncurkan pada September 2018, PINTAR bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Sejak tahun 2010, Tanoto Foundation telah berupaya membantu mengatasi permasalahan pendidikan di Indonesia. Melalui program PINTAR, Tanoto Foundation ingin meningkatkan kualitas pendidikan dan menjadi katalis untuk perluasan dampak berkelanjutan, serta meningkatkan prestasi para murid di bidang membaca, matematika, dan sains.

Skor PISA Indonesia untuk bidang matematika, membaca dan sains masih di bawah rata-rata negara OECD



Sumber: Hasil Tes OECD PISA

Rata-rata nilai evaluasi kompetensi guru masih di bawah standar minimum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

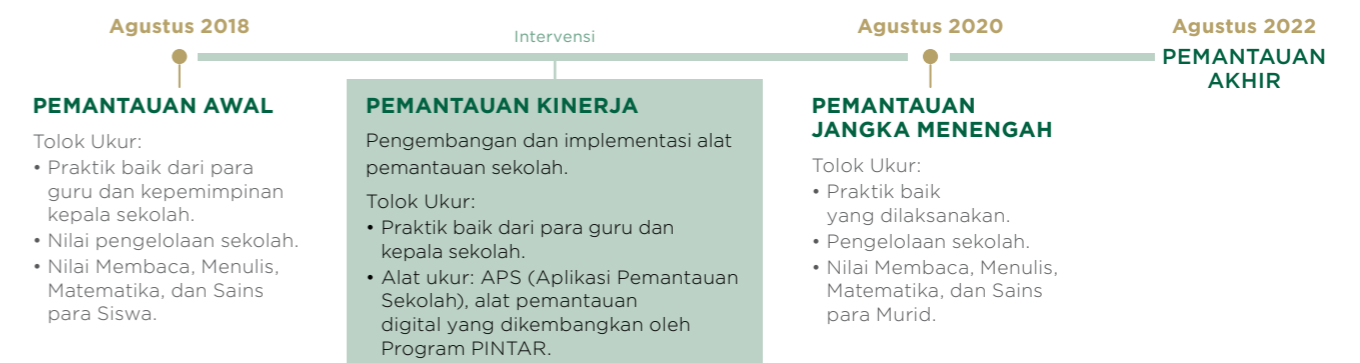


Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2017

► Strategi Kami

- 1 Mengembangkan praktik baik di bidang pembelajaran, manajemen dan kepemimpinan sekolah.
- 2 Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah di dalam merencanakan dan mendorong penyebaran praktik baik.
- 3 Memperkuat Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) untuk meningkatkan kualitas pendidikan calon guru dan guru.

Untuk mengukur dampaknya, program PINTAR memantau kinerja sekolah, serta praktik manajemen dan kepemimpinan sekolah, dan kinerja para murid. Ukuran pencapaian tersebut dievaluasi secara berkala, dengan membandingkan ukuran di awal, pertengahan dan akhir program.



Target Kami

Tanoto Foundation berupaya memberikan kontribusi dalam meningkatkan peringkat global Indonesia di bidang pendidikan.

► Kegiatan Utama PINTAR

Melatih para Guru dan Kepala Sekolah untuk Membangun Praktik Baik Pembelajaran dan Manajemen Sekolah



Denissa Ragar, guru di SDN 2 Kalilumpang, Kendal, Jawa Tengah, memanfaatkan alat bantu belajar interaktif, Bika Hitung, di kelas Matematikanya, untuk meningkatkan partisipasi murid untuk meraih hasil belajar yang lebih baik.

Arlely (kiri), Kepala Sekolah SDN 20/1 Jembatan Mas Pemayung, Kabupaten Batang Hari, Jambi, telah mendapatkan pelatihan manajemen berbasis sekolah. Selanjutnya, ia mendorong para orang tua untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan berdonasi buku ke sekolah.



3.2.1. Pendidikan Dasar: Program PINTAR di Indonesia

Mendukung Pemerintah Daerah dalam Menyebarluaskan Praktik Baik Pembelajaran



Unjuk karya praktik baik pembelajaran di Kota Dumai, Riau yang diikuti oleh 14 sekolah mitra. Bekerja sama dengan pemerintah kabupaten/kota mitra, Tanoto Foundation telah menyelenggarakan 14 unjuk karya untuk mendemonstrasikan proses belajar aktif dan kreatif melalui program PINTAR.



Seorang murid sedang mendemonstrasikan cara bercerita secara kreatif pada Penasihat Program PINTAR Stuart Weston (kanan) dalam unjuk karya di Batang Hari, Jambi. Kegiatan tersebut juga mendorong proses saling belajar antarpeserta tentang program belajar aktif yang dikembangkan masing-masing sekolah.

Kepala Program Pendidikan Dasar Tanoto Foundation, Margaretha Ari Widowati mengunjungi booth peserta dalam unjuk karya di Balikpapan, Kalimantan Timur. Para guru dan murid peserta dengan antusias membagikan pengalaman praktik baik pembelajaran yang dikembangkannya.



Pelatihan bagi Dosen di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)



Anastasya (kanan), siswa semester ke-4 PGMI FTIK UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi, mempresentasikan strateginya dalam metode belajar untuk murid-murid Madrasah Ibtidiyah (MI), di depan rekan-rekan kuliahnya.



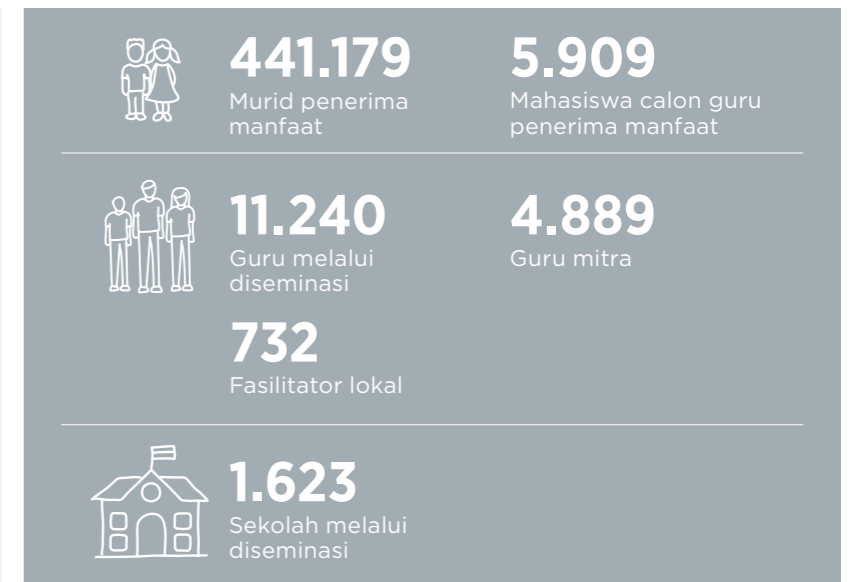
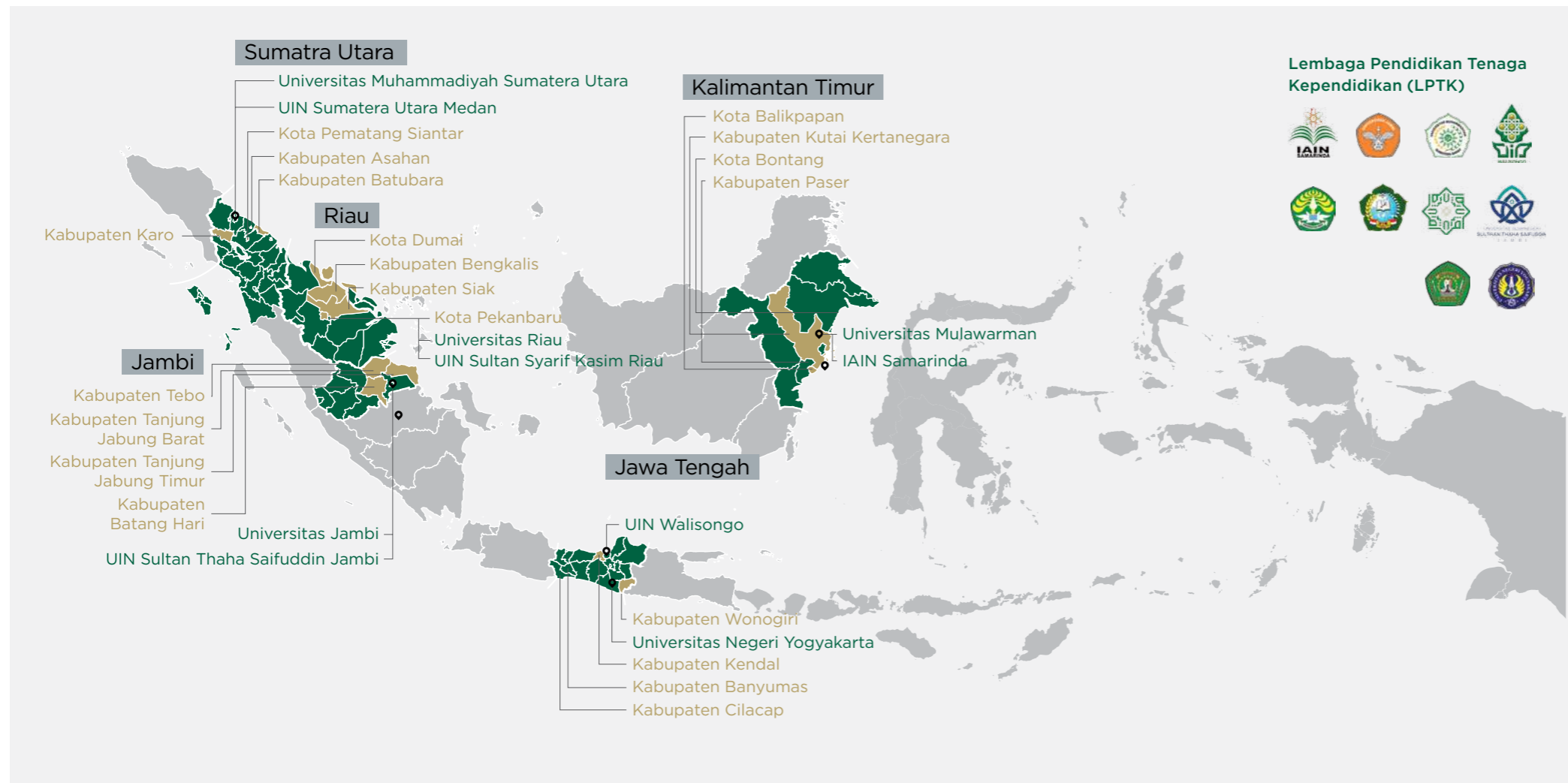
Para mahasiswa Universitas Sebelas Maret, Jawa Tengah, belajar praktik pembelajaran aktif di bidang sains. Mereka didorong untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang baik untuk diterapkan setelah lulus menjadi guru.

Tanoto Foundation mengadakan 40 sesi *Classroom Action Research (CAR)* melalui kerja sama dengan para pengajar dan dosen LPTK. Riset tersebut bertujuan menemukan pendekatan di kelas yang terbaik, agar dapat memfasilitasi pengambilan keputusan di bidang pengajaran.

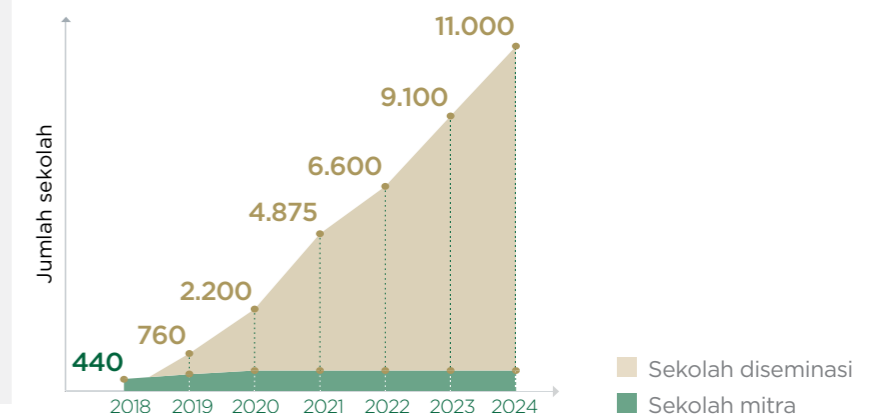


3.2.1. Pendidikan Dasar: Program PINTAR di Indonesia

► Jangkauan & Pencapaian Kami



Target Perluasan dan Diseminasi



Dr. Firdaus,
Walikota Pekanbaru,
Riau

"Apresiasi untuk Program PINTAR Tanoto Foundation dan semua pihak yang telah bekerja sama sehingga mampu memberikan banyak manfaat kepada sekolah. Hal-hal baik yang telah dihasilkan harus ditindaklanjuti. Budaya literasi di sekolah harus terus dipupuk, dilaksanakan, dan dicatat. Ini harus terus dilakukan."



Fibrika Rahmat Basuki, M.Pd.,
Dosen FKIP
Universitas Jambi

"Kegiatan Program PINTAR merupakan terobosan dalam meningkatkan kerja sama antara LPTK dengan sekolah mitra. Kami mendapatkan pengalaman terjun langsung ke sekolah untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran dan menemukan pemecahannya bersama guru. Pengalaman ini sangat bermanfaat bagi kami dalam memberikan pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa calon guru."



Agus Suparmanto,
Kepala SMPN 4 Tenggarong,
Kutai Kartanegara,
Kalimantan Timur

"Saya pernah menjabat sebagai kepala sekolah di beberapa sekolah. Saya akui setelah mengikuti pelatihan Program PINTAR Tanoto Foundation, semangat saya untuk mengubah sekolah menjadi semakin membara. Program PINTAR adalah 'ajian serat jiwa' bagi saya untuk melakukan perubahan di sekolah."



Masliana Sinaga,
Guru IPS SMPN 1 Sei Suka,
Batu Bara, Sumatera Utara

"Pelatihan guru Tanoto Foundation sangat berbeda dari pelatihan lainnya. Melalui pendekatan MIKIR, guru dapat langsung mempraktikkan apa yang diajarkan, agar siswa bisa mengalami, berinteraksi, berkomunikasi, dan melakukan refleksi."



Ratu Prima Rahmadhani,
Siswi Kelas VIII SMPN 12
Balikpapan

"Saya lebih suka pembelajaran yang melakukan praktik karena jadi lebih cepat paham daripada yang harus buka buku, membaca, merangkum, dan dikasih soal. Saya lebih mengerti kalau langsung berpraktik."

3.2.2. Pendidikan Dasar di Tiongkok



Pendidikan Dasar di Tiongkok

Tanoto Foundation bekerja sama dengan pihak Pemerintah dan LSM untuk meningkatkan kondisi sekolah-sekolah yang mengalami kekurangan sumber daya, keterbatasan fasilitas dan kelangkaan guru berkualitas di perdesaan prasejahtera.

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar di Perdesaan Prasejahtera



Kami telah mengunjungi Sekolah Dasar Qiaoxin di Tibet dan memulai rencana awal bagi biro pendidikan setempat untuk penyediaan akses air bersih di sekolah.

Murid Sekolah Dasar Qiaoxin belajar menggunakan komputer. Total sebanyak 867 anak sekolah memperoleh manfaat dari sumbangan buku-buku, fasilitas dapur dan komputer.



434

Anak yang memperoleh akses ke bahan bacaan yang lebih layak



268

Anak yang memperoleh akses ke proses belajar berbasis komputer



165

Anak yang memperoleh akses ke makanan sehat dan bersih

3.3.1. Kemitraan Jaringan Filantropis: Asia Philanthropy Circle, Filantropi Indonesia, Asian Venture Philanthropy Network



Kemitraan yang solid dan strategis dengan para pemangku kepentingan di bidang pendidikan merupakan hal penting agar dapat memberikan dampak dalam skala besar. Setiap tahun, berbagai yayasan dan organisasi aktif terlibat dalam memperkuat dan mendorong program-program pendidikan dan pengayaan. Tanoto Foundation terus bekerja dalam dua jaringan utama: Asia Philanthropy Circle (APC) dan Filantropi Indonesia (FI) - untuk mengembangkan dan mendorong solusi pendidikan dasar yang memberikan dampak.

Kunjungan Lapangan untuk Melihat Program Pendidikan Dasar



Dalam salah satu kunjungan lapangan rutin yang diadakan oleh Asia Philanthropy Circle, Filantropi Indonesia, dan Tanoto Foundation, 13 organisasi filantropis diajak untuk melihat pelaksanaan Program PINTAR di Kendal, Jawa Tengah.

Rapat Perdana Klaster Pendidikan Filantropi Indonesia



Dalam rapat perdana dari klaster pendidikan Filantropi Indonesia, 11 organisasi berkomitmen untuk terus memperkuat kerja sama, membentuk tiga kelompok kerja untuk fokus pada pengembangan kapasitas, berbagi praktik terbaik, dan advokasi pendidikan.

Memperkuat Kerja Sama Filantropis melalui AVPN

Dalam 2019 Asia Venture Philanthropy Network (AVPN) Conference di Singapura, para pemimpin kami menjadi pembicara dalam sebuah sesi dan menjalin relasi dengan berbagai organisasi untuk bekerja sama untuk terus berbagai misi.



3.3.2. Penguatan Kepemimpinan Sekolah: INSPIRASI



Sekolah membutuhkan pengelola dengan kemampuan kepemimpinan dan visi untuk meningkatkan lingkungan belajar, sehingga para murid dan guru dapat berkembang. Tanoto Foundation bekerja sama dengan Global School of Leaders untuk membentuk INSPIRASI Foundation. Mitra inisiatif tersebut meliputi Resinda Hotel Karawang, PT Bukit Muria Jaya dan Triputra Agro Persada.



dr. Hj. Cellica Nurrachadiana,
Bupati Karawang

“Melalui INSPIRASI, kami dapat belajar tentang peran penting dari para kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan agar dapat menghadapi berbagai tantangan proses belajar di sekolah.”

Peresmian INSPIRASI Foundation



INSPIRASI Foundation diresmikan oleh Bupati Karawang, dr. Hj. Cellica Nurrachadiana, Global CEO Tanoto Foundation Satrijo Tanudjojo serta para mitra lainnya.

3.3.3. Percepatan Pendidikan di Papua



Tanoto Foundation mendukung pelaksanaan INPRES Nomor 9/2017 untuk percepatan pembangunan di Provinsi Papua dan Papua Barat, khususnya di bidang pendidikan. Bekerja sama dengan Indonesian American Society of Academic (IASA), kami memulai proyek sekolah berpola asrama di Nabire untuk mengatasi hambatan geografis dan keterbatasan infrastruktur transportasi yang dihadapi para murid.



Prof. Bambang Brodjonegoro,
Menteri Badan Perencanaan
Pembangunan Nasional (2014-2019)

“Kami senantiasa mendorong institusi non-pemerintah untuk bekerja sama demi pencapaian sasaran pembangunan. Kami mengapresiasi dukungan dari para profesor dan pengajar IASA serta Tanoto Foundation atas terlaksananya proyek ini.”

Memperkuat Konsep Sekolah Terintegrasi Berpola Asrama di Nabire



Peresmian Sekolah Terintegrasi Berpola Asrama YPPK Sekolah Menengah Atas Adhi Luhur, Nabire, Papua oleh Menteri Badan Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS, Prof. Bambang Brodjonegoro.

Program Pelatihan & Pendampingan Intensif



INSPIRASI mengundang 50 kepala sekolah dan guru dari 25 sekolah dasar dan madrasah dalam program pelatihan dan pendampingan intensif yang membahas keterampilan pemecahan masalah, supervisi akademis, serta perencanaan strategis.

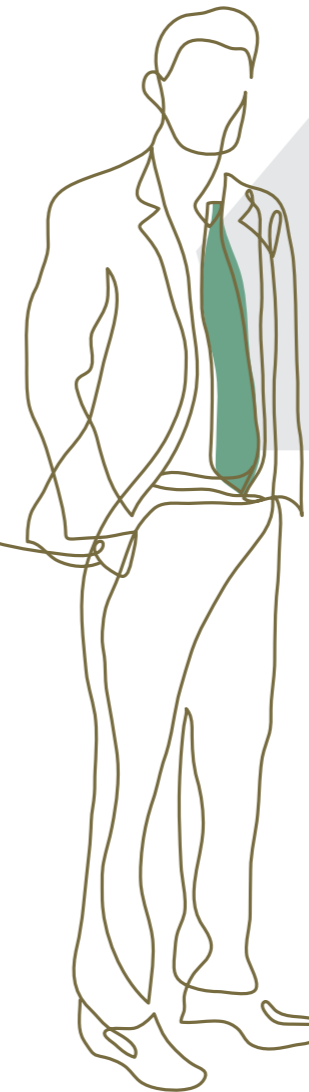
Mendukung Siswa dalam Proses Belajar



Proyek Sekolah Asrama Nabire dapat mengakomodasi 105 murid yang tinggal di asrama. Tanoto Foundation dan IASA juga memberikan sumbangan untuk biaya operasional.

Mengembangkan Pemimpin Masa Depan

Pilar Pengembangan Pemimpin Masa depan merupakan komitmen untuk memberdayakan individu berpotensi agar dapat mempercepat perubahan positif bagi masyarakat. Program pengembangan kepemimpinan Tanoto Foundation memberikan kepada para individu berpotensi akses ke pendidikan berkualitas. Program beasiswa yang holistik tersebut telah menginspirasi para pemimpin dan wirausahawan muda untuk memberikan kontribusi positif secara berkelanjutan.



"Pimpin diri sendiri sebelum menjadi pemimpin orang lain dan tunjukkan kepedulian kepada masyarakat."

Sukanto Tanoto

4.1. PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN: PROGRAM BEASISWA DI INDONESIA	46
4.2. PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN: PROGRAM BEASISWA DI SINGAPURA	51
4.3. KEMITRAAN DALAM PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN & PENDIDIKAN TINGGI	53
4.3.1. Program Pengembangan Kepemimpinan Madya	53
4.3.2. Program Asia Global Fellows	55
4.3.3. Kemitraan dengan the Wharton School	56
4.3.4. Program Studi Vokasi Diploma Teknologi Pulp dan Kertas	57

4.1. Pengembangan Kepemimpinan: Program Beasiswa di Indonesia



TELADAN

Teaching Leadership, Advancing the Nation

TELADAN merupakan program pengembangan kepemimpinan unggulan kami. Program ini bertujuan membekali para calon pemimpin dengan nilai-nilai dan kompetensi untuk menjadi pemimpin global masa depan yang dapat memberi kontribusi bagi komunitas mereka.

Selama tiga setengah tahun, TELADAN memberikan dukungan beasiswa bagi para calon pemimpin terpilih. TELADAN juga menawarkan program kepemimpinan terpadu yang mendukung perkembangan keterampilan kepemimpinan mereka agar dapat mewujudkan potensinya secara penuh.

Target kami

- Mengembangkan ekosistem pengembangan kepemimpinan yang memupuk integritas dan kapasitas individu untuk menjadi pemimpin teladan.
- Untuk mengembangkan individu-individu tersebut agar dapat memberikan dampak signifikan bagi komunitas masing-masing.
- Mendukung pengembangan komunitas pemimpin yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Motivasi dari Menteri Puan Maharani



Puan Maharani, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (2014-2019), memimpin pengukuhan para penerima program beasiswa Tanoto Foundation (Tanoto Scholar) 2019 TELADAN. Puan menyampaikan bahwa Tanoto Scholar harus memiliki aspirasi dan impian yang kuat sebagai pemimpin masa depan Indonesia.

Sembilan Karakter Penting Pemimpin Masa Depan

Tanoto Scholar diharapkan mengembangkan dan memiliki karakter berikut:

SELF-AWARENESS	CONTINUOUS LEARNING	GRIT
DRIVEN	CARE FOR OTHERS	INTEGRITY
INNOVATIVE	EMPOWER OTHERS	ENTREPRENEURIAL SPIRIT

Tahapan Pengembangan TELADAN

Rencana Pengembangan Kepemimpinan bertujuan untuk secara progresif membekali para peserta program TELADAN dengan karakter untuk menjadi pemimpin global yang lengkap dan berwelas asih.



Mengembangkan Tanoto Scholar untuk Industri 4.0

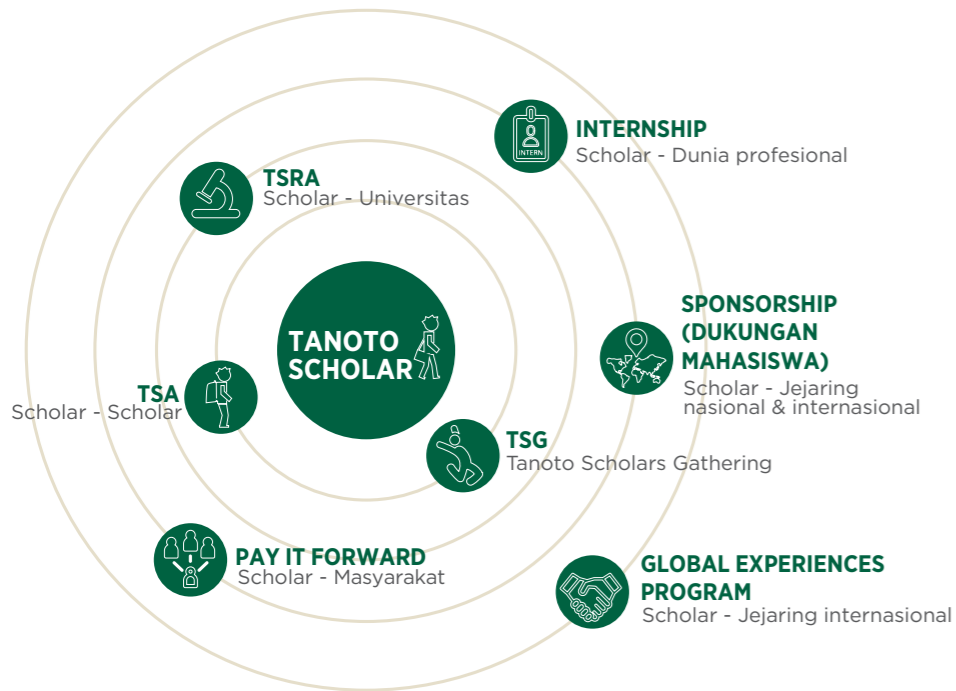


Mari Elka Pangestu, Menteri Perdagangan Indonesia (2004-2011) menyampaikan sambutan untuk peserta 2019 TELADAN Leadership Forum, yang menekankan pentingnya tetap kompetitif dalam dunia yang berubah dengan cepat.

4.1. Pengembangan Kepemimpinan: Program Beasiswa di Indonesia

► Lingkaran Pengembangan

TELADAN juga program pengayaan pengalaman untuk mengembangkan kepemimpinan para scholar. Dukungan tersebut meliputi aktivitas dan program yang terkoordinasi membentuk Lingkaran Pengembangan.



Melinda Mastan (kedua dari kiri), Tanoto Scholar dari Universitas Indonesia mengikuti program *2019 Young Leaders Access (YLA)* di New York. Dalam *event* tersebut, Melinda mempelajari keterampilan manajemen proyek komunitas dan kepemimpinan. Enam Tanoto Scholar lainnya ikut berpartisipasi dalam *SMU Global Summer Program*, di mana para scholar membangun jejaring dengan siswa dari 200 institusi pendidikan di seluruh dunia.

► Kegiatan Utama Kami

Menularkan Kebajikan melalui Tanoto Scholars Association (TSA)



Modesta Pasaribu, Tanoto Scholar dari Universitas Jambi membimbing bacaan bersama anak-anak Desa Legok, Jambi. Tanoto Scholars Association menyediakan *platform* bagi para scholar untuk menyelenggarakan proyek sosial untuk menularkan kebaikan kepada orang lain.

Membangun Semangat Inovasi melalui Tanoto Scholars Research Award (TSRA)

Melalui kemitraan dengan 5 Universitas di Indonesia, Tanoto Students Research Award (TSRA) mengundang mahasiswa dari universitas peserta untuk menyampaikan dan mempresentasikan proposal penelitian mereka. Di tahun 2019, kami memberikan dukungan pada 54 proposal penelitian terapan sehingga total 494 proyek telah kami dani sejak dimulainya TSRA pada tahun 2007.



Memperluas Jejaring Tanoto Scholar melalui Tanoto Scholars Gathering (TSG)



TSG ke-10 diadakan di Pangkalan Kerinci, Riau selama tiga hari, memberikan kesempatan kepada Tanoto Scholar untuk memperkuat semangat belajar dan kepemimpinan, mengembangkan wawasan untuk pengembangan berkelanjutan, membangun jejaring dan meningkatkan keterampilan *soft skill*. *Event* tersebut dihadiri oleh banyak pejabat penting, termasuk Anderson Tanoto dan pemimpin inspiratif lainnya.

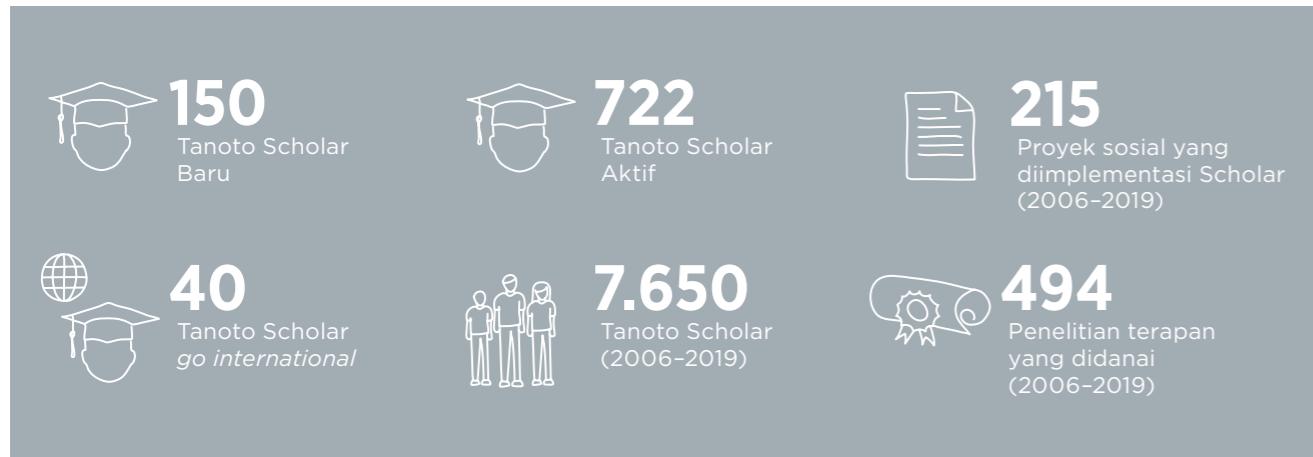
Perayaan Wisuda dan Penguatan Jejaring Alumni



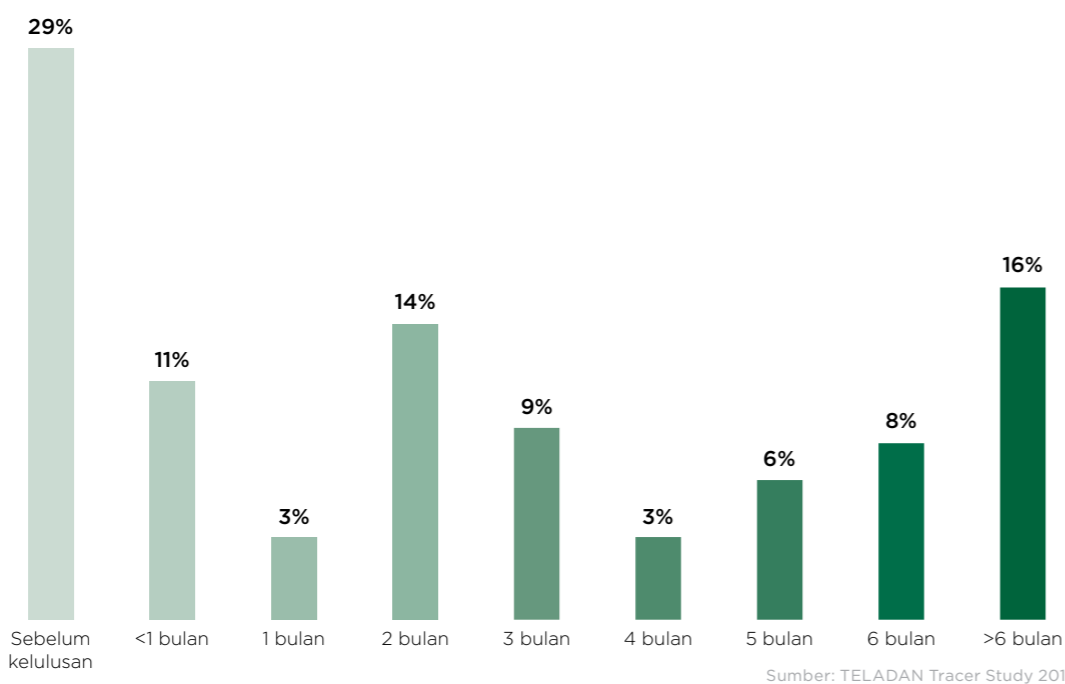
Gracia Billy Mambrasar, Staff & Penasihat Khusus Presiden Republik Indonesia, menyampaikan sambutan yang menginspirasi dalam acara *2019 Tanoto Scholars Graduation and Alumni Gathering*. Acara tersebut bertujuan merayakan kelulusan Tanoto Scholar dan memperkuat jejaring alumni yang akan berperan dalam mendukung pengembangan karier. Acara ini juga untuk menegaskan karakteristik penting dari seorang pemimpin.

4.1. Pengembangan Kepemimpinan: Program Beasiswa di Indonesia

► Jangkauan & Pencapaian Kami



Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama untuk Lulusan Januari 2018 - Juni 2019



Nur Agis Aulia,
Anggota Termuda DPRD Kota Serang, Alumni Tanoto Scholar

"Saya beruntung menjadi bagian dari jaringan luas talenta dengan kemampuan memimpin, yang peduli kepada orang lain, serta selaras dengan nilai-nilai keluarga Tanoto, serta menularkan kebaikan kepada orang lain."



Saskya Sastavyana,
Manajer Perusahaan FMCG Multinasional, Alumni Tanoto Scholar

"Melalui program ini, saya dapat fokus pada pendidikan dan masa depan saya. Saya tahu bahwa saya harus memiliki portofolio yang mendukung agar dapat siap masuk ke dunia kerja setelah wisuda."



Teofilus Tandy,
Runner-up 2020 Ideas 4 Action Incubator Competition, Tanoto Scholar

"Berkat TELADAN, saya dapat belajar mengembangkan nilai-nilai untuk meraih keberhasilan, yaitu kerja keras, ketekunan, integritas, serta cinta dan komitmen pada pekerjaan saya."

4.2. Pengembangan Kepemimpinan: Program Beasiswa di Singapura



Program pengembangan kepemimpinan dan beasiswa di Singapura menyediakan dukungan keuangan bagi para mahasiswa yang memiliki kemampuan kepemimpinan dan prestasi akademis.

Melalui program kepemimpinan di Singapura, Tanoto Foundation terus memberikan bantuan keuangan bagi mahasiswa berprestasi untuk melanjutkan studi di universitas terbaik di Singapura: Singapore Management University (SMU), Nanyang Technological University (NTU) dan National University of Singapore Yong Loo Lin School of Medicine (NUS YLLSoM).

► Aktivitas Utama Kami

Peningkatan Karier melalui Jejaring Alumni



Kegiatan 2019 Tanoto Scholars Alumni Networking (TSAN) memberi kesempatan kepada para scholar untuk menjalin jejaring dengan rekan-rekan lainnya, para profesor universitas dan dermawan, juga dalam rangka menyambut para anggota baru Tanoto Scholar Association Singapura.

Pelatihan Keterampilan Kepemimpinan

Program Pengembangan Kepemimpinan bertujuan membentuk para Scholar dan Alumni menjadi pemimpin masa depan bertanggung jawab yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.



4.2. Pengembangan Kepemimpinan: Program Beasiswa di Singapura



Project Sukacita untuk Masyarakat



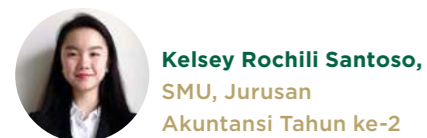
Project Sukacita 2019 fokus membantu peningkatan pendidikan dan kualitas hidup anak-anak di pusat penitipan anak, taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan masyarakat luas di Pangkalan Kerinci, Riau. Para relawan menyelenggarakan berbagai pelatihan dan mendemonstrasikan kebiasaan hidup bersih dan sehat, serta program nutrisi dan pemeriksaan kesehatan.

 **134**
Tanoto Scholar (2005-2019)

 **13**
Tanoto Scholar baru di 2019

 **30**
Tanoto Scholar aktif

► Penerima Tanoto Scholarship Award 2018



“Saya belajar begitu banyak dari proyek ini! Saya belum pernah bergabung dalam proyek layanan kemasyarakatan, jadi tidak tahu apa yang diharapkan. Terbukti pengalaman yang sangat menyenangkan, berkesan dan membuka mata.”



“Beasiswa Tanoto Foundation membuka kesempatan bagi saya untuk lebih aktif berpartisipasi dan membalas jasa sekolah saya dengan berbagai cara. Project Sukacita juga mengajarkan tentang perjuangan untuk meningkatkan kesehatan, serta menginspirasi saya untuk berbuat lebih banyak lagi bagi masyarakat.”



“Melalui pendidikan berkualitas, Tanoto Foundation telah meningkatkan kehidupan banyak kaum muda, termasuk saya. Saya sungguh bersyukur berhasil meraih beasiswa Tanoto Foundation dan bangga menjadi Tanoto Scholar.”

4.3.1. Program Pengembangan Kepemimpinan Madya



Kami menyelenggarakan berbagai seminar dan pelatihan tingkat lanjut di beberapa universitas di Tiongkok untuk mendorong transfer informasi tentang koordinasi kebijakan, integrasi perdagangan dan keuangan, serta pengetahuan hukum di bidang investasi lintas batas, perlindungan kekayaan intelektual dan arbitrase komersial.

Program *Belt and Road Talent Development* bertujuan membangun rasa saling percaya dan peningkatan produktivitas melalui peningkatan komunikasi dan pertukaran budaya antar negara peserta *Belt and Road Initiative*, serta meningkatkan keterampilan kepemimpinan para peserta dari sektor publik.

Partisipasi Global dalam Program Kepemimpinan BRI



Sebanyak 350 pejabat pemerintah, pemimpin sektor swasta dan akademisi senior dari 29 negara berpartisipasi dalam program ini. Kepesertaan dari berbagai disiplin dan sektor telah meningkatkan dinamika dan perspektif global dari program tersebut.

Seminar Senior Belt and Road

Lenny Nurhayati Rosalin, Deputy Bidang Tumbuh Kembang Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Republik Indonesia, merupakan salah satu peserta “*Unimpeded Trade*” Senior Seminar of Belt and Road Talent Development Program ketiga di Huaqiao University.



4.3.1. Program Pengembangan Kepemimpinan Madya

Mendorong Peningkatan Pertukaran Ekonomi dan Teknologi



Peserta IMPA-BRI Angkatan 2019 di Universitas Tsinghua University mengunjungi perusahaan teknologi, H3C Company, di Beijing. Kunjungan tersebut membantu peserta untuk lebih memahami inisiatif *Belt and Road*, khususnya tonggak-tonggak, kebijakan baru, serta inisiatif baru di bidang perdagangan tanpa hambatan.



PROF. EKO PRASODJO,
Mag.rer.publ,
Dekan Fakultas
Ilmu Administrasi,
Universitas Indonesia

"Seminar ini memberi wawasan tentang perkembangan strategi regional di Asia melalui Program BRI. BRI merupakan kesempatan untuk meningkatkan kerja sama antara Indonesia, Tiongkok dan negara-negara lainnya, dalam perspektif saling menguntungkan. Akademisi merupakan salah satu pemangku kepentingan utama dalam implementasi BRI, di mana penelitian dan publikasi menjadi program-program penting."



DR. AGUS SUDRAJAT,
S.Sos., M.A.,
Deputi Bidang Kajian
dan Inovasi Manajemen
Aparatur Sipil Negara

"Program BRI harus lebih disosialisasikan di Indonesia, tentang dampaknya bagi perkembangan ekonomi, serta beberapa penerapan yang dapat ditiru di Indonesia, terutama di bidang reformasi birokrasi (di bidang regulasi, organisasi dan penganggaran), juga secara umum dalam peningkatan kapasitas dan profesionalisme Aparatur Sipil Negara dan sumber daya manusia."



4.3.2. Asia Global Fellows Program



Asia Global Fellows Program (AGFP) merupakan *platform* bagi para pemimpin berpotensi untuk mengeksplorasi berbagai permasalahan penting dunia secara obyektif, didukung oleh para akademisi, praktisi dan pembuat kebijakan internasional di Asia dan kawasan lainnya.

Diprakarsai oleh Asia Global Institute di University of Hong Kong, AGFP merupakan inisiatif pengembangan kepemimpinan global interdisipliner untuk mengembangkan para pemimpin dan pemerhati masa depan dengan pemahaman mendalam tentang permasalahan kebijakan dunia dalam perspektif Asia.

Kesempatan Mendapatkan Pengalaman dan Membangun Jejaring Global



AGFP menawarkan kesempatan bagi peserta untuk berinteraksi dengan para pemikir dan pakar global melalui jaringan AGI.

4.3.3. Kemitraan dengan the Wharton School



Tanoto Initiative at the Wharton School diluncurkan pada 2013, untuk membangun hubungan akademis dan meningkatkan penelitian the Wharton School di kawasan ASEAN, terutama di Indonesia. *Tanoto Initiative at the Wharton* berupaya meningkatkan keterlibatan tenaga pengajar dan siswa lebih dekat dengan Asia Tenggara dalam lima bidang: *The Global Faculty Development Program; Faculty International Seminars, Faculty Research Grants, Wharton Scholarship, serta Global Modular Course.*

Gambar atas: Dr. Amy Gutmann, President of the University of Pennsylvania (keempat dari kiri); Alissa Lurie, Regional Director for International Relations of the Wharton School (ketiga dari kanan); dan John Zeller, Senior Vice President for Development and Alumni Relations of the University of Pennsylvania (paling kanan) dalam sebuah rapat dengan Dewan Pembina Tanoto Foundation di Singapura.

Memberikan Pengalaman Nyata untuk Mempelajari Praktik Keberlanjutan



Peserta *Global Modular Course* dari the Wharton School of the University of Pennsylvania dan Singapore Management University mengamati praktik keberlanjutan yang dijalankan oleh kelompok usaha RGE.

Pendampingan Para Pemenang Kompetisi *Ideas 4 Action Incubator*

Kompetisi *Ideas 4 Action Incubator* mengundang kaum muda Indonesia untuk mengembangkan gagasan-gagasan inovatif di bidang Tujuan Pengembangan Berkelanjutan. Para pemenang kompetisi memperoleh pendampingan langsung dari siswa Wharton School untuk mengembangkan rencana usaha dan implementasinya.



4.3.4. Program Studi Vokasi Diploma Teknologi Pulp dan Kertas

PERESMIAN PROGRAM STUDI PULP DAN KERTAS UNIVERSITAS RIAU

ahar Tanoto Foundation dan PT Riau Andalan Pulp And Paper - APRIL



Pendidikan Vokasi

Terdapat peningkatan kebutuhan institusi pendidikan agar dapat sejalan dengan perkembangan industri.

Tanoto Foundation bekerja sama dengan PT Riau Andalan Pulp and Paper dan Universitas Riau (UNRI) mendirikan program vokasi jenjang Diploma di bidang Studi Teknologi Pulp dan Kertas. Program ini merupakan program pendidikan pulp dan kertas yang pertama di Indonesia.

Menyelaraskan Pendidikan dengan Kebutuhan Industri



Program Diploma ini memberi kesempatan kepada para mahasiswa UNRI akses langsung ke dunia pulp dan kertas, dengan dukungan dari para praktisi dan ahli industri.

Memfasilitasi Riset Medis

Kemakmuran sebuah negara berhubungan langsung dengan kesehatan masyarakatnya. Dengan meningkatkan standar kesehatan melalui penelitian di bidang pencegahan penyakit, Tanoto Foundation berharap dapat mengatasi hambatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Melalui riset, Tanoto Foundation bertujuan meningkatkan pertukaran pengetahuan antara Timur dan Barat dalam memperbaiki kesehatan dan kualitas hidup masyarakat Asia.



“Kami sangat yakin terhadap kekuatan pendidikan dan nilai riset yang berkualitas.”

Sukanto Tanoto

5.1. INISIATIF DAN PENCAPAIAN RISET MEDIS

60

5.1.1. Program Profesor & Penelitian

60

5.1.1. Program Profesor & Penelitian

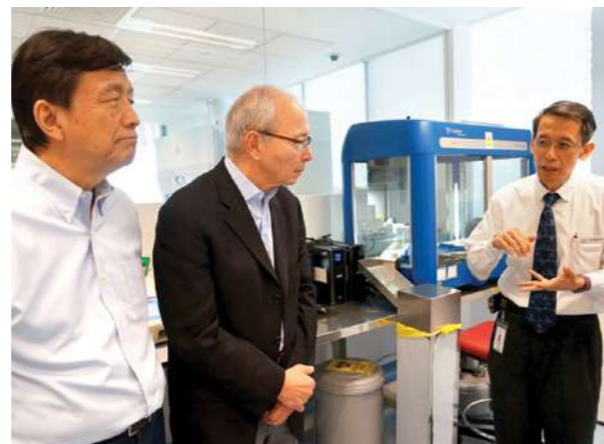


Kami terinspirasi oleh peluang dan manfaat dari peningkatan kesehatan. Tanoto Foundation memberi dukungan pada penelitian medis yang berfokus pada Asia melalui kemitraan dengan berbagai lembaga terkemuka, sehingga terobosan yang diraih dapat terus memperkuat upaya mitigasi penyakit di kawasan ini.

► Kegiatan Utama

- Penelitian Diabetes dan Program Profesor di bidang Metabolisme dan Endokronologi (Duke-NUS Karl Tryggvason)
- Penelitian Limfoma dan Program Profesor di bidang Pengobatan Onkologi (Duke-NUS Lim Soon Thye)
- Penelitian Genetika dan Sel Punca dan Program Profesor di bidang Pengobatan Kardiovaskular (Duke-NUS Stuart Cook)
- ViREMiCS (Viral Research and Experimental Medicine Centre at SingHealth Duke-NUS)

Dukungan Berkelanjutan untuk Penelitian ViREMiCS



Dewan Penasihat Tanoto Foundation, Dr. David Pang (kiri) dan Prof. John Ward (tengah) mengunjungi ViREMiCS di SingHealth Duke-NUS Medical Centre.



PROFESOR STUART COOK
Kardiovaskular

Penelitian Profesor Cook telah menghasilkan terobosan di bidang sistem kardiovaskular. Pada tahun 2017, ia menghasilkan temuan penting tentang peran interleukin 11 (IL-11) dalam mengaktifasi dan mempercepat kegagalan jantung. Uji coba klinis untuk mengembangkan penggunaan dan pengembangan terapi anti-IL-11 akan terus meneliti potensi terapi dari terapi anti-IL-11 untuk penyakit hati akut dan kronis, serta peran potensial dari IL-11 dalam diabetes dan obesitas.



PROFESOR KARL TRYGGVASON
Diabetes

Professor Tryggvason's adalah ahli di bidang struktur dan fungsi sel manusia, terutama dalam pengembangan metode berbasis sel punca embrio baru untuk pengobatan regeneratif. Pada tahun 2019, ia telah mengembangkan sistem pertama untuk kulturisasi sel kulit manusia untuk kebutuhan transplantasi yang sepenuhnya bebas dari binatang. Penelitian ini – metode baru untuk memproduksi progenitor kardiovaskular dari sel punca – dilaksanakan bekerja sama dengan Profesor Cook. Kini kami telah satu langkah lebih maju dalam mengembangkan pengobatan untuk kerusakan otot jantung yang dapat memperoleh persetujuan dari otoritas untuk digunakan oleh pasien.



PROFESOR LIM SOON THYE
Onkologi

Penelitian Profesor Lim difokuskan pada epidemiologi sel limfoma T dan NK-T dan mempelajari penyakit di level molekuler, karena sering ditemukan di kawasan Asia dengan akibat yang lebih fatal dibanding limfoma sel B, namun belum secara luas diteliti dan opsi pengobatan saat ini masih terbatas.

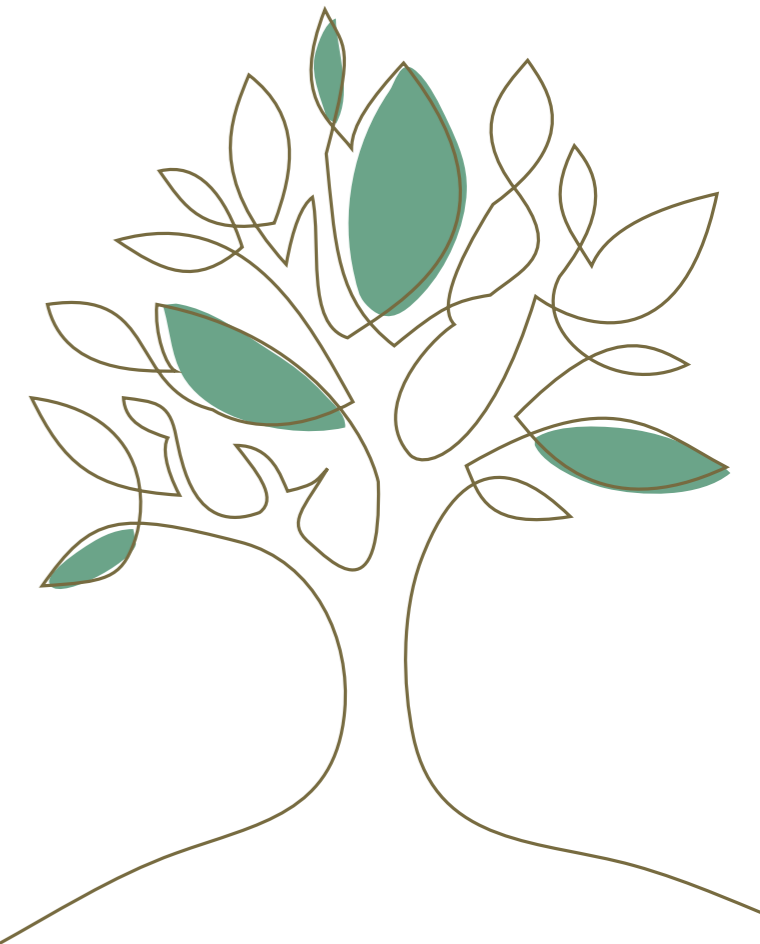
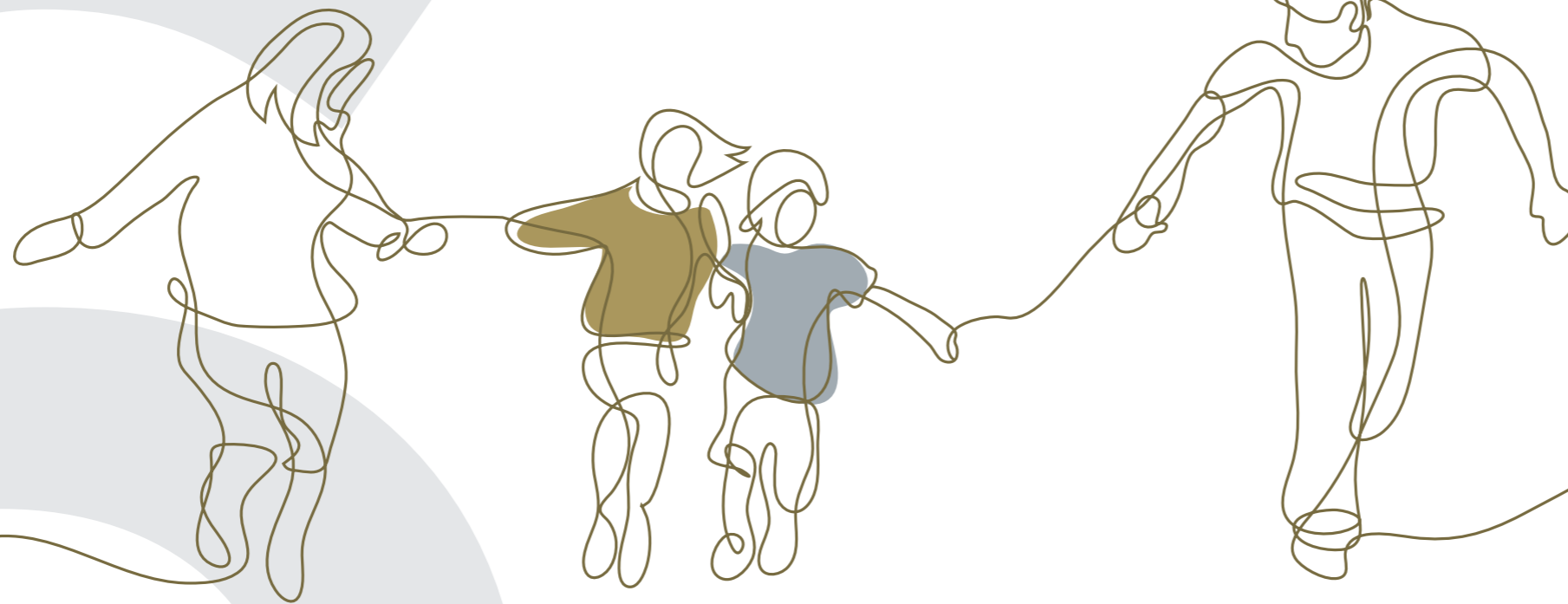


PROFESOR OOI ENG EONG & ASSOCIATE PROFESSOR JENNY LOW
Virologi

Profesor Ooi dan Associate Profesor Low melakukan penelitian dengan alat-alat mutakhir seperti *genetic marker* – peralatan molekuler dengan akreditasi ISO – untuk meramalkan kemungkinan reaksi negatif terhadap obat atau vaksin baru. Hal ini dapat mempercepat proses pengalihan vaksin pengobatan dan pencegahan baru melawan penyakit virus. Metode ini memungkinkan obat-obatan untuk menyelesaikan proses dari konsep ke uji klinis dalam waktu beberapa bulan, dibandingkan dengan jalur pengembangan obat konvensional yang membutuhkan waktu bertahun-tahun.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Tanoto Foundation mengintegrasikan target dampak dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ke dalam seluruh program dan inisiatifnya. Tanoto Foundation juga berkomitmen untuk mencapai dampak di level nasional melalui pembangunan kemitraan strategis yang menyelaraskan sasaran filantropisnya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



“Bersama para mitra pembangunan, Tanoto Foundation berkomitmen melaksanakan program ambisius, transformatif dan universal untuk menurunkan angka kemiskinan, dan pembangunan berkelanjutan bagi semua.”

Anderson Tanoto

6.1. KEMITRAAN UNTUK KEBERLANJUTAN	64
6.1.1. SDG Academy Indonesia	64
6.1.2. Lokalisasi TPB di Riau	65
6.1.3. Keberlanjutan di Bidang Pertanian	65
6.2. DAMPAK TERKAIT TPB	66
6.2.1. Keselarasan Program dengan TPB	66

6.1.1. SDG Academy Indonesia



SDG Academy Indonesia adalah program pengembangan kapasitas yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan para pemangku kepentingan di Indonesia dalam melokalisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).



Tanoto Foundation bersama UNDP Indonesia meresmikan SDG Academy Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2019 dalam acara *Annual SDG Conference* yang diselenggarakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. SDG Academy Indonesia difokuskan dalam menyediakan program pembelajaran eksekutif tentang pengetahuan praktik yang dapat diterapkan, dengan metode berbasis proyek dan penyelesaian problem.

Tantangan Lokalisasi TPB di Indonesia

1 Kompleksitas tantangan keberlanjutan yang kontekstual akibat beragamnya kondisi geografi dan populasi Indonesia.

2 Kebutuhan aktor pemerintah dan non-pemerintah yang berkualitas untuk bekerja sama secara efektif dalam percepatan pencapaian TPB.

3 Kebutuhan sumber dan skala solusi inovatif di komunitas lokal secara nasional.

Untuk mengatasi berbagai tantangan utama dalam lokalisasi TPB di Indonesia, Tanoto Foundation bekerja sama dengan pemerintah untuk membangun *platform* pembelajaran TPB untuk para pemangku kepentingan di sektor publik dan swasta dalam rangka mempercepat realisasi TPB di Indonesia.

6.1.2. Lokalisasi TPB di Riau

Sejak tahun 2016, Tanoto Foundation telah menjalin kerja sama dengan UNDP Indonesia untuk mendukung lokalisasi TPB di Provinsi Riau. Proyek ini meliputi peningkatan kapabilitas untuk membantu pemerintah daerah dalam pelebagaan TPB dalam kegiatan perencanaan, penganggaran, dan administrasi, sehingga tercipta kebijakan yang koheren. Proyek tersebut menjangkau pemerintah provinsi dan kabupaten, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, serta badan-badan yang fokus pada layanan pendidikan dan lingkungan.

Mendukung Pemerintah Daerah dalam Sosialisasi TPB

Perwakilan Tanoto Foundation, perwakilan pemerintah daerah dan nasional, serta kaum muda Riau merayakan *Riau Youth SDGs 2019*, acara deklarasi kaum muda yang diselenggarakan Pemerintah Provinsi Riau bekerja sama dengan Tanoto Foundation dan UNDP.



6.1.3. Keberlanjutan di Bidang Pertanian

Tanoto Foundation bersama dengan UNDP Indonesia dan Asian Agri meluncurkan *Sustainable Palm Oil Initiative* (SPOI). Inisiatif tersebut mendorong sektor swasta untuk menjalankan peran integral dalam pencapaian tujuan TPB global. Inisiatif ini menjadi katalis bagi banyak proyek minyak sawit berkelanjutan, memberikan dana ke berbagai bidang TPB, dan pembentukan Pusat Unggulan SPOI untuk menyebarkan praktik-praktik terbaik di bidang pertanian dan perkebunan.



Peresmian Pusat Unggulan SPOI

Profesor Bayu Krisnamurthi, dosen Universitas IPB dan ahli di bidang kelapa sawit dalam acara peresmian Pusat unggulan SPOI pada April 2019 di Pelalawan. Acara juga dihadiri oleh H. Zardewan, Wakil Bupati Pelalawan dan Azis Hidayat, Ketua Sekretariat Komisi ISPO, dari Kementerian Pertanian.

6.2.1. Keselarasan Program dengan TPB

Sejak tahun 2018, seluruh program Tanoto Foundation dirancang untuk memberi prioritas pada dampak yang sejalan dengan kerangka TPB.

		TPB INTI	TPB KATALIS
INDONESIA	Memperbaiki Lingkungan Belajar: Pengembangan dan Pendidikan Anak usia Dini	2. LINGKUNGAN BELAJAR, 4. PENDIDIKAN BERKUALITAS, 17. KEMERDEKAAN BERKAPASITAS	3. KESEHATAN DAN KEWELAFATAN
	Memperbaiki Lingkungan Belajar: Pendidikan Dasar	4. PENDIDIKAN BERKUALITAS, 17. KEMERDEKAAN BERKAPASITAS	9. INDUSTRI BERTALANTA DAN INOVASI
	Mengembangkan Pemimpin Masa Depan: Beasiswa Universitas	4. PENDIDIKAN BERKUALITAS, 8. PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INDUSTRI YANG BERKUALITAS, 17. KEMERDEKAAN BERKAPASITAS	5. KESEHATAN EKSTRA, 9. INDUSTRI BERTALANTA DAN INOVASI, 10. PERTUMBUHAN, TENAGA KERJA DAN KEMERDEKAAN BERKAPASITAS YANG BERKUALITAS
	Mengembangkan Pemimpin Masa Depan: Pengembangan Kepemimpinan Aparatur Sipil	4. PENDIDIKAN BERKUALITAS, 16. PERTUMBUHAN BERKUALITAS DAN KEMERDEKAAN BERKAPASITAS YANG BERKUALITAS, 17. KEMERDEKAAN BERKAPASITAS	1. KEKAYAAN BERKUALITAS, 2. LINGKUNGAN BELAJAR, 3. KESEHATAN DAN KEWELAFATAN, 4. PENDIDIKAN BERKUALITAS, 5. KESEHATAN EKSTRA, 6. ENERGI TERBERKUALITAS DAN BERKEMAMPUAN, 7. AIR BERSIH DAN KEWELAFATAN, 8. PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INDUSTRI YANG BERKUALITAS, 9. INDUSTRI BERTALANTA DAN INOVASI, 10. PERTUMBUHAN, TENAGA KERJA DAN KEMERDEKAAN BERKAPASITAS YANG BERKUALITAS, 11. KEMERDEKAAN BERKAPASITAS, 12. KEKAYAAN BERKUALITAS, 13. KESEHATAN EKSTRA, 14. ENERGI TERBERKUALITAS DAN BERKEMAMPUAN, 15. AIR BERSIH DAN KEWELAFATAN, 16. PERTUMBUHAN BERKUALITAS DAN KEMERDEKAAN BERKAPASITAS YANG BERKUALITAS, 17. KEMERDEKAAN BERKAPASITAS, 18. KEKAYAAN BERKUALITAS, 19. KESEHATAN EKSTRA, 20. KEKAYAAN BERKUALITAS
TIONGGOK	Memperbaiki Lingkungan Belajar: Pengembangan dan Pendidikan Anak usia Dini	4. PENDIDIKAN BERKUALITAS, 17. KEMERDEKAAN BERKAPASITAS	2. LINGKUNGAN BELAJAR, 8. PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INDUSTRI YANG BERKUALITAS
	Memperbaiki Lingkungan Belajar: Pendidikan Dasar	4. PENDIDIKAN BERKUALITAS	
	Mengembangkan Pemimpin Masa Depan: Pengembangan Kepemimpinan Aparatur Sipil	4. PENDIDIKAN BERKUALITAS, 17. KEMERDEKAAN BERKAPASITAS	
SINGAPURA	Memperbaiki Lingkungan Belajar: Pengembangan dan Pendidikan Anak usia Dini	4. PENDIDIKAN BERKUALITAS, 17. KEMERDEKAAN BERKAPASITAS	2. LINGKUNGAN BELAJAR, 3. KESEHATAN DAN KEWELAFATAN
	Mengembangkan Pemimpin Masa Depan: Beasiswa Universitas	4. PENDIDIKAN BERKUALITAS, 17. KEMERDEKAAN BERKAPASITAS	8. PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INDUSTRI YANG BERKUALITAS
	Memfasilitasi Riset Medis	3. KESEHATAN DAN KEWELAFATAN, 17. KEMERDEKAAN BERKAPASITAS	

Memperbaiki Lingkungan Belajar

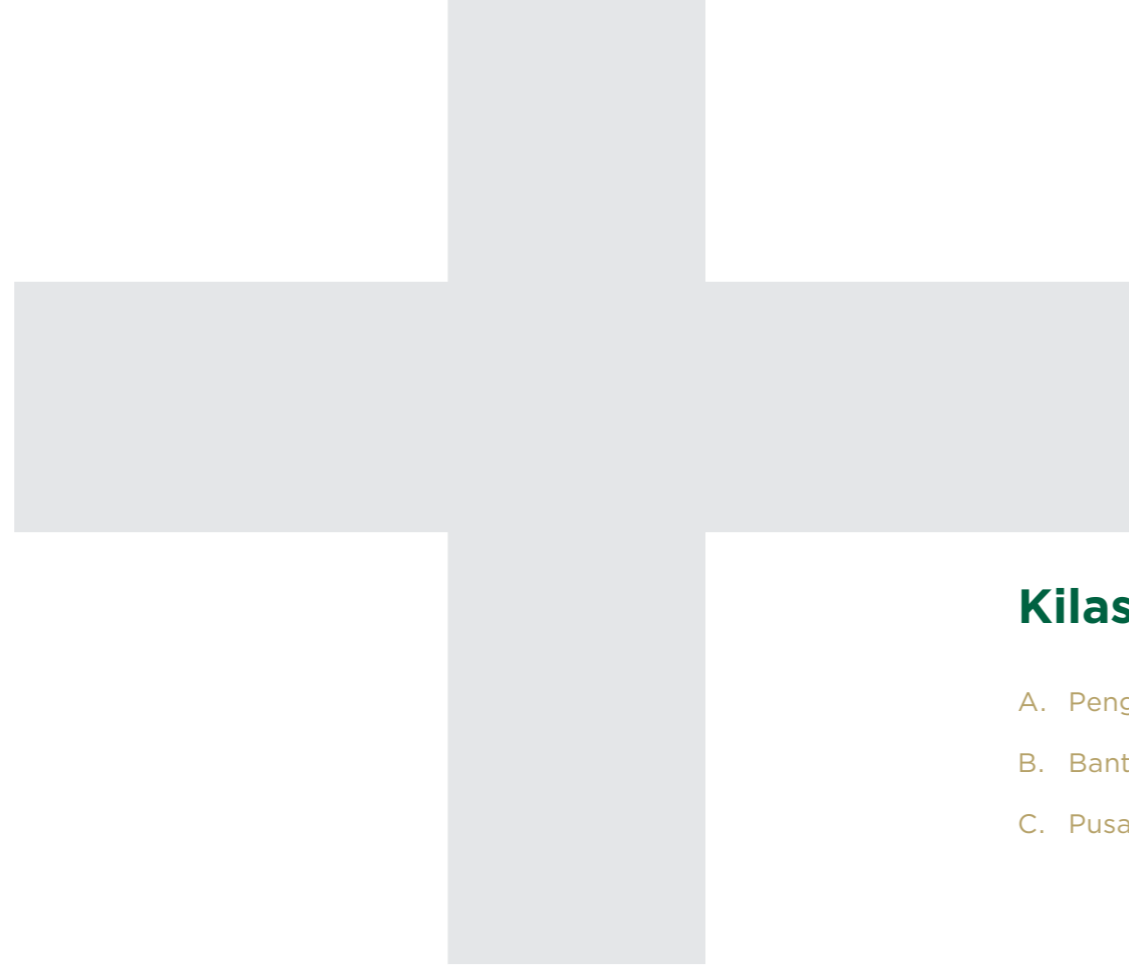


Mengembangkan Pemimpin Masa Depan



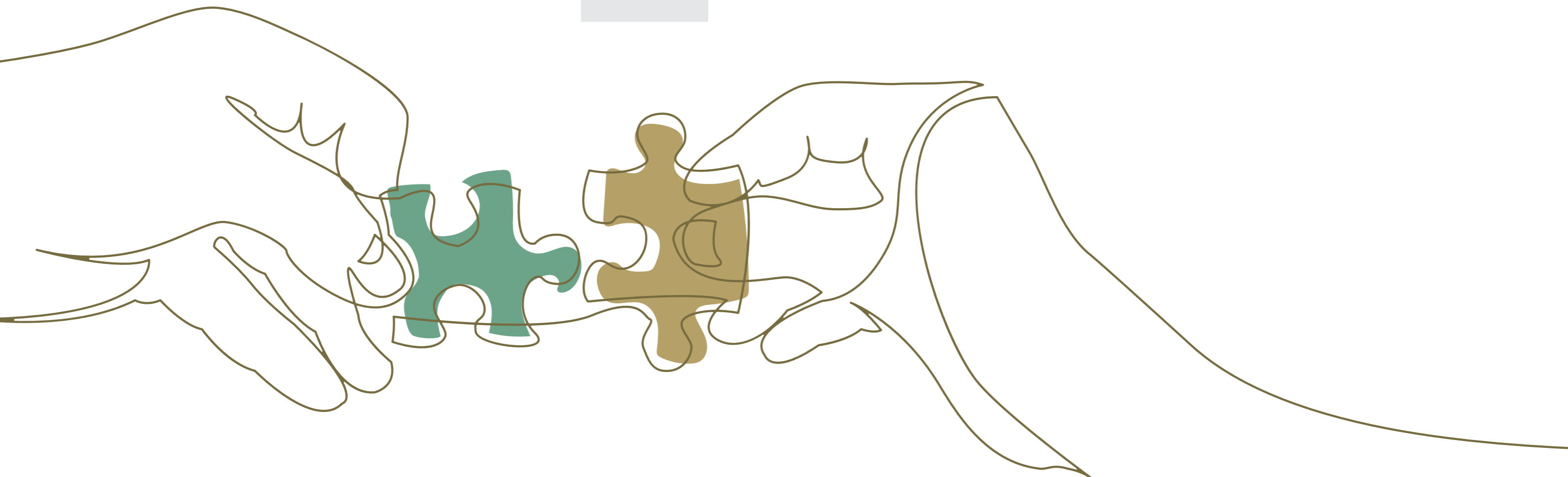
Memfasilitasi Riset Medis





Kilas Peristiwa Penting Lainnya

- A. Penghargaan Filantropis 70
- B. Bantuan Kemanusiaan untuk Sigi dan Donggala, Sulawesi Tengah 70
- C. Pusat Layanan Kesehatan Masyarakat Linqing Jianghe 71



Kilas Peristiwa Penting Lainnya

Tanoto Foundation juga melaksanakan berbagai inisiatif lain di Indonesia dan Tiongkok

A. Penghargaan Filantropis



Forbes Asia Heroes of Philanthropy

Anggota Dewan Pembina Tanoto Foundation, Belinda dan Anderson Tanoto meraih penghargaan sebagai *Forbes Hero of Philanthropy* atas dampak dan kontribusi signifikannya di berbagai kegiatan. Forbes menggarisbawahi kontribusi penting Belinda dan Anderson dalam program pengembangan anak usia dini, kepemimpinan, dan program yang selaras TPB.

B. Bantuan Kemanusiaan untuk Sigi dan Donggala, Sulawesi Tengah

Pada tahun 2018 gempa bumi berkekuatan 7,5 telah menyebabkan tsunami yang menerjang kota Palu dan Donggala di Sulawesi Tengah Indonesia. Tanoto Foundation mendukung pemulihan masyarakat korban bencana melalui pembangunan kembali sekolah-sekolah dasar. Dana pembangunan sekolah tersebut berasal dari sumbangan seluruh staf RGE dan Tanoto Foundation yang kemudian ditambah dua kali lipat oleh Tanoto Foundation.

Membantu Memulihkan Pendidikan di Area Terdampak Bencana



Basrie Kamba, Direktur Grup APR dan Ari Gudadi, Direktur External Affairs Tanoto Foundation bersama anak-anak di Donggala.

Peresmian SDN 5, Kabupaten Sigi dan SDN 13 Sirenja, Kabupaten Donggala



Aktivitas Kelas di Gedung Sekolah Baru



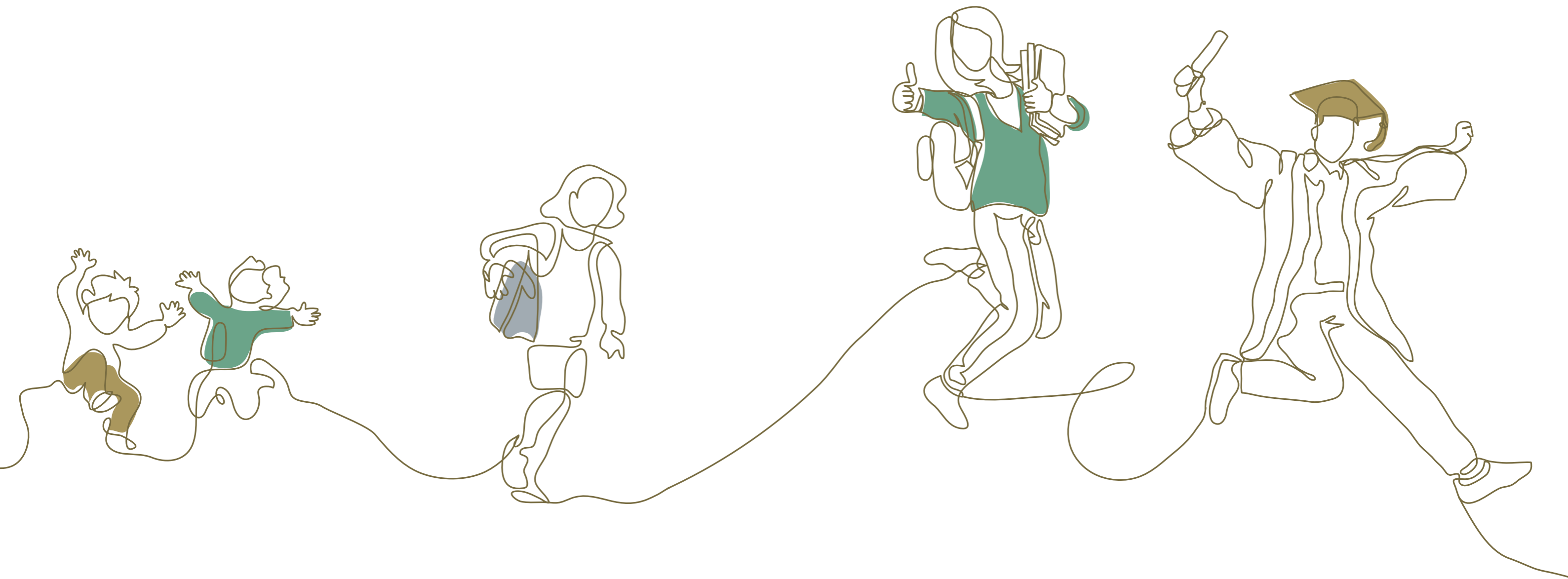
Proses belajar dimulai di dua sekolah di Sigi dan Donggala yang dibangun kembali oleh Tanoto Foundation melalui inisiatif #rebuildingpalu.

C. Pusat Layanan Kesehatan Masyarakat Linqing Jianghe

Renovasi Pusat Layanan Kesehatan



Tanoto Foundation memberikan sumbangan sebesar USD 670 ribu untuk renovasi Pusat Layanan Kesehatan Masyarakat Linqing Xianfeng dan penyediaan alat-alat medis baru. Bangunan baru tersebut dibuka pada Desember 2019, untuk memberikan layanan kesehatan yang lebih baik bagi 37.000 masyarakat dari 34 desa.





**Tanoto
Foundation**

 [tanotoeducation](#)
 [tanotofoundation](#)
 [tanotoeducation](#)
 [tanotofoundation](#)
 [tanoto-foundation](#)
 www.tanotofoundation.org